

SKRIPSI

**PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK DAN REKSADANA
SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA DENGAN EKSPOR SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

Oleh :

**EKA KHOTIMAH
NPM. 2103011027**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK DAN REKSADANA SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN
EKSPOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

EKA KHOTIMAH
NPM. 2103011027

Pembimbing : Misfi Laili Rohmi, M.Si.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : EKA KHOTIMAH
NPM : 2103011027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DENGAN EKSPOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 05 Mei 2025
Dosen Pembimbing

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198903292020122017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK DAN REKSADANA
SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA DENGAN EKSPOR SEBAGAI VARIABEL
MODERATING

Nama : EKA KHOTIMAH
NPM : 2103011027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 05 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198903292020122017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B. 1168 /In. 28.3 /D /PP. 00.9 /06 /2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DENGAN EKSPOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING, disusun oleh: Eka Khotimah, NPM: 2103011027, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/03 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Misfi Laili Rohmi, M.Si

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

Sekretaris : Hanna Hilyati Aulia, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN EKSPOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Oleh :

Eka Khotimah
NPM. 2103011027

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam negeri maupun global. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru dengan menganalisis secara komprehensif bagaimana saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan ekspor saling berinteraksi serta berkontribusi terhadap dinamika perekonomian nasional.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif untuk menguji hipotesis dan mengkaji hubungan antar variabel menggunakan data sekunder triwulanan dari tahun 2015 hingga 2024. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 25 melalui uji asumsi klasik, Analisis Regresi Moderasi (MRA), dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham syariah dan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara reksadana syariah justru memberikan pengaruh negatif dan signifikan. Adanya variabel moderasi ekspor justru memperlemah hubungan saham syariah sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah dengan ekspor sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci : *Saham syariah, sukuk, reksadana syariah, ekspor, pertumbuhan ekonomi*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eka Khotimah

NPM : 2103011027

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk darisumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Mei 2025

Yang Menyatakan



Eka Khotimah

NPM. 2103011027

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Siapa Yang Mengerjakan Kebaikan Seberat Zarah, Dia Akan Melihat

(Balasan)-Nya (QS. Az-Zalzalah : 7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua saya tercinta ayahanda Tarman dan ibunda Listiana yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang terbaik, pelukan hangat, cinta kasih terbesar, tetesan keringat dan tenaga pikiran yang tiada henti kalian usahakan disetiap perjalanan hidupku. Serta selalu menunggu kabar gembira akan keberhasilanku juga memotifasi ketika diriku lelah dan gagal. Terimakasih karena telah menjadi orangtua yang selalu mengusahakan walaupun sulit dan terimakasih atas semua yang telah kalian berikan kepadaku secara ikhlas dan tulus tanpa mengharapkan balasan sedikitpun.
2. Kepada adik perempuanku tersayang Dwi Septiani, terimakasih telah memberikan semangat dan semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Untuk keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis.
4. Ibu Misfi Laili Rohmi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman yang telah berdedikasi dalam hidup saya selama perkuliahan dari awal sampai sekarang Dina Devitasari, Mutiarani Asrul, Nurhidayanti,

Puja Rosiyadi Putri dan Wulansari. Terimakasih atas semangat, doa, dukungan, kerjasama dan bantuanya yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan penelitian ini.

6. Terimakasih untuk diriku sendiri, atas keteguhan hati, kesabaran, dan usaha yang telah dilakukan hingga mampu menyelesaikan salah satu tahap penting dalam perjalanan akademik ini.
7. Serta almamater tercinta, Institut Agama Islam Negri Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penyusunan skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Misfi Laili Rohmi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat serta arahan kepada peneliti.
5. Atika Lusi Tania, SE.,M.Acc.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing akademik selama menempuh pendidikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Seluruh teman Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Dan semoga pada akhirnya skripsi ini bisa

bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Metro, Mei 2025
Peneliti



Eka Khotimah
NPM. 2103011027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pertumbuhan Ekonomi Nasional.....	18
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi	21
B. Saham Syariah.....	22
1. Pengertian Saham Syariah.....	22
2. Indikator Saham Syariah	25

C. Sukuk	25
1. Pengertian Sukuk	25
2. Indikator Sukuk	27
D. Reksa Dana Syariah	28
1. Pengertian Reksadana Syariah	28
2. Indikator Reksadana Syariah.....	31
E. Ekspor	31
1. Pengertian Ekspor	31
2. Indikator Ekspor.....	33
F. Keterkaitan Antar Variabel	33
1. Hubungan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi...	33
2. Hubungan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	34
3. Hubungan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	34
4. Peran Ekspor Sebagai Variabel Moderasi.....	35
G. Hipotesis Penelitian.....	36
H. Kerangka Berpikir	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	45
B. Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengolahan Data	48
E. Teknik Analisis Data.....	48
F. Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	56
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	56
1. Uji Asumsi Klasik.....	56
2. Analisis Regresi Moderasi	60
3. Uji Hipotesis	65

C. Pembahasan.....	70
1. Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ...	70
2. Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	72
3. Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	73
4. Interaksi Saham Syariah dan Ekspor dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	74
5. Interaksi Sukuk dan Ekspor dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	75
6. Interaksi Reksadana Syariah dan Ekspor dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	77
7. Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Ekspor Sebagai Variabel Moderasi.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Perkembangan Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah di Indonesia	6
2. Tabel 1.2 Perkembangan Ekspor di Indonesia	8
3. Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu	14
4. Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	46
5. Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	57
6. Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	58
7. Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	60
8. Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Persamaan 1	61
9. Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Moderasi / MRA.....	63
10. Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Persamaan 1	65
11. Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Moderasi / MRA.....	66
12. Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan) MRA.....	68
13. Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
14. Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) MRA	70

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2014-2023	3
2. Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	43
3. Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Data Penelitian
7. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi global saat ini menghadapi berbagai tantangan akibat dinamika ekonomi dunia, termasuk ketidakstabilan geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, serta dampak dari krisis finansial akibat pandemi. Banyak negara mengalami perlambatan ekonomi yang dipicu oleh gangguan rantai pasok global dan ketidakpastian kebijakan moneter. Meski demikian, beberapa negara berhasil mempertahankan pertumbuhan positif dengan mengoptimalkan investasi, memperkuat perdagangan internasional, dan menerapkan kebijakan fiskal yang fleksibel serta responsif terhadap perubahan global.¹

Menurut Keynes pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor bersih. Konsumsi menjadi pendorong utama permintaan agregat, yang berkontribusi pada peningkatan output nasional. Investasi berperan penting dalam mendorong akumulasi modal dan produktivitas, sementara pengeluaran pemerintah berfungsi sebagai instrumen stabilisasi ekonomi melalui kebijakan fiskal. Selain itu, ekspor bersih berperan dalam menjaga keseimbangan

¹ Kementerian Keuangan, "Kerangka Ekonomi Makro Dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2025," : 4.

perdagangan dan memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.²

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) riil atau pendapatan nasional dalam suatu periode tertentu. Sebagai indikator utama, PDB mencerminkan aktivitas ekonomi secara menyeluruh dalam nilai moneter yang terukur. Relevansi PDB sebagai alat ukur terletak pada kemampuannya dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan ekonomi suatu negara. PDB riil, yang dihitung berdasarkan harga konstan, memberikan gambaran lebih akurat mengenai pertumbuhan ekonomi karena menghilangkan distorsi akibat fluktuasi harga, sehingga fokus pada perubahan output yang sebenarnya.³ Oleh karena itu, tren pertumbuhan PDB menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kondisi perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia.

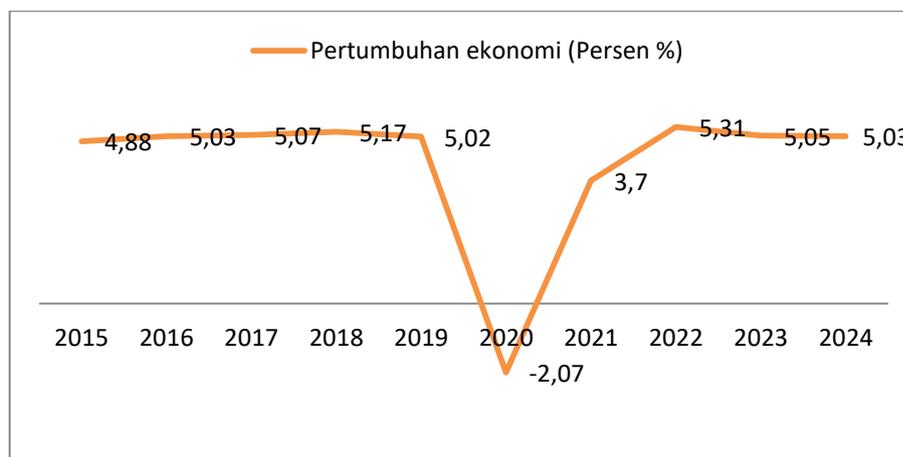
Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam negeri maupun global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi, meskipun tetap berada dalam tren positif. Selama satu dekade terakhir, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terus mengalami pertumbuhan, mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah berbagai tantangan. Berikut adalah data

² John Maynard Keynes, "The General Theory of Employment, Interest and Money.," *Journal of the American Statistical Association* 31, no. 196 (1936)

³ Royda, *Perekonomian Indonesia* (Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021) : 84.

persentase laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia periode 2014-2024:⁴

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2014-2023



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) data diolah

Pada sepuluh tahun terakhir pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan paling ekstrim di tahun 2020 sebesar -2,07 hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang berhasil mengguncang perekonomian dunia, dan mulai bangkit pasca covid ditahun 2021 hingga sekarang. Pemerintah terus mengimplementasikan berbagai strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, salah satunya melalui penguatan sektor investasi. Di Indonesia, investasi umumnya terbagi menjadi dua kategori utama yaitu investasi konvensional dan investasi syariah.⁵ Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan sistem ekonomi berbasis syariah. Investasi syariah menjadi salah satu instrumen utama dalam percepatan akumulasi modal, yang tidak hanya

⁴ Badan Pusat statistik, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," 2025, bps.go.id, diakses pada 5 Februari 2025.

⁵ Naili Rahmawati, *Mana Jemen Investasi Syariah* (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015) : 67.

meningkatkan kapasitas produksi melalui pengembangan infrastruktur, tetapi juga menciptakan stabilitas ekonomi jangka panjang.⁶

Dibandingkan dengan investasi konvensional, investasi syariah menawarkan mekanisme yang lebih stabil karena berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, serta bebas dari unsur riba. Dengan risiko yang lebih terkendali dan sistem yang lebih berorientasi pada keseimbangan ekonomi, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia.⁷ investasi syariah menawarkan berbagai instrumen yang dapat dipilih oleh investor. Beberapa di antaranya adalah reksadana syariah, saham syariah, sukuk, deposito syariah, properti syariah, dan asuransi syariah. Dari berbagai instrumen tersebut, saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah saat ini menjadi pilihan utama bagi banyak investor di Indonesia.

Popularitas ketiga instrumen ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan pasar keuangan syariah yang semakin pesat, menunjukkan bahwa investasi syariah semakin dipercaya sebagai instrumen yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga stabil dan sesuai dengan prinsip keuangan Islam. Berikut ini dapat dilihat perkembangan saham syariah, sukuk dan reksadana syariah di Indonesia dalam satu dekade terakhir:

⁶ Taufik Hidayat, Ahmad Juwaini, and Putu Rahwidhiyasa, *Pentingnya Literasi Halal Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Indonesia*, KNEKS, Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2023.

⁷ Azharudin Latief et al., *Modul Kompetensi: Pengelolaan Investasi Syariah* (Otoritas Jasa Keuangan, 2020) : 15.

Tabel 1. 1 Perkembangan Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah di Indonesia

Tahun	saham syariah (Rp Triliun)	sukuk (Rp Triliun)	Reksadana Syariah (Rp Triliun)
2015	2600,85	9,9	11,02
2016	3175,05	11,88	14,91
2017	3704,54	15,74	28,31
2018	3666,69	22,02	34,49
2019	3744,82	29,83	53,74
2020	3344,93	30,35	74,37
2021	3983,65	34,77	44
2022	4786,01	42,5	40,61
2023	6145,95	45,27	42,78
2024	6825,30	55,26	50,54

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) data diolah

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 1.1 saham syariah terus mengalami peningkatan walupun sempat turun ditahun 2020 akibat guncangan ekonomi yang disebabkan oleh covid-19 tapi penurunan tersebut tidak terlalu besar dan melonjak naik kembali ditahun 2021 hingga sekarang, reksadana syariah juga mengalami penurunan namun bukan pada periode pandemi melainkan pasca pandemi. Berbeda dengan saham syariah dan reksadana syariah sukuk mampu bertahan ditengah guncangan ekonomi global dan tetap tumbuh walaupun relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi saham syariah sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi masih belum terlalu jelas.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Hikmah dan M. Iman Taufik dengan judul “*Pengaruh Reksadana Syariah , Sukuk , dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022*”

yang menunjukkan bahwa saham syariah sukuk dan reksadana syariah memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁸ Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abang Hendi Rahmat Hidayat dan Rio Laksamana yang berjudul “*Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah, dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2019-2023*” menunjukkan bahwa saham syariah dan sukuk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara reksadana syariah justru berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹

Kontribusi saham syariah sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia masih terbatas, terlihat dari perlambatan pertumbuhan ekonomi yang tetap terjadi.¹⁰ Salah satu faktor utama yang menjadi kendala adalah minimnya jumlah investor di sektor investasi syariah. Rendahnya jumlah investor ini diduga disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat, kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan investasi syariah, serta minimnya regulasi khusus yang mengatur investasi syariah secara komprehensif.¹¹

Selain investasi, masih terdapat berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah ekspor.

⁸ Nurul Hikmah and Muhammad Iman Taufik, “Pengaruh Reksadana Syariah, Sukuk, Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022,” *Prosiding Program Studi Ekonomi Islam 2* (2024): 31–41.

⁹ Abang Hendi Rahmat Hidayat and Rio Laksamana, “Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah, Dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2019-2023,” *Prosiding Program Studi Ekonomi Islam 2* (2024).

¹⁰ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, ed. Irfan Fahmi (Jakarta: Kencana, 2014) :50.

¹¹ Eka Budiyantri, “Isu Sepekan Tantangan Ekonomi Syariah Tahun 2024,” DPR RI, 2024, (<https://pusaka.dpr.go.id>), diakses pada 7 januari 2025.

Ekspor dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan internasional.¹² Ekspor dapat berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat bahkan memperlemah hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi. Ekspor berkontribusi pada peningkatan devisa, yang menjadi salah satu sumber utama pendapatan negara.¹³ Pemerintah juga telah menjadikan ekspor sebagai sasaran pertumbuhan ekonomi di masa mendatang dengan menargetkan ekspor tumbuh sebesar 6,7% - 8,4% yang dapat mendukung pertumbuhan PDB dari sisi pengeluaran.¹⁴ Berikut adalah perkembangan ekspor dalam sepuluh tahun terakhir di Indonesia sebagai gambaran kontribusinya terhadap perekonomian :

Tabel 1. 2 Perkembangan Ekspor di Indonesia

Tahun	Ekspor (Miliar USD)
2015	11.917,10
2016	13.832,40
2017	15.334,70
2018	14.290,10
2019	14.428,80
2020	16.539,60
2021	22.357,70
2022	23.782,70
2023	22.391,20
2024	23.461,40

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) data diolah

¹² Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, 22nd ed. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) : 8.

¹³ Firsta Reynalda Azzahra, Najamuddin Khairur Rijal, and Devita Prinanda, "Dampak Ekspor-Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam," *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 4, no. 1 (2022): 69–82,

¹⁴ Amalia Adininggar Widyasanti, "Rancangan Dan Arah Kebijakan Ekonomi Indonesia 2025-2029," *Kementrian PPN / Bappenas* (Jakarta, November 2024).

Pertumbuhan ekspor di Indonesia cenderung fluktuatif setiap tahunnya, namun penting untuk mengetahui bagaimana peran ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dan interaksinya terhadap investasi syariah di Indonesia. Akumulasi devisa dari ekspor dapat digunakan sebagai modal investasi di masa depan, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Penelitian yang telah dilakukan Novegya Ratih Primandari yang berjudul “*Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000-2015*” menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁵ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Natasya Kinski, Ahmad Albar Tanjung, dan Sukardi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018–2022*” menyatakan bahwa secara parsial ekspor justru berdampak negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹⁶ Hal ini mengindikasikan bahwa di negara berkembang pertumbuhan ekspor tidak selalu secara empiris mendorong pertumbuhan ekonomi.

Mengingat adanya perbedaan hasil dalam berbagai penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas hubungan antara investasi (saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah) dengan pertumbuhan ekonomi secara langsung, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan memasukkan ekspor sebagai variabel moderasi, yang belum banyak diteliti dalam konteks

¹⁵ Novegya Ratih Primandari, “Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000 - 2015,” *Kolegial* 5, no. 2 (2017): 183–94.

¹⁶ Natasya Kinski, Ahmad Albar Tanjung, and Sukardi, “Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018 – 2022,” *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 3 (2023): 568–78,

ekonomi Indonesia. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru dengan menganalisis secara komprehensif bagaimana saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan ekspor saling berinteraksi serta berkontribusi terhadap dinamika perekonomian nasional. Oleh karena itu, penelitian ini dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berjudul Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Ekspor sebagai Variabel Moderating.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode sebelas tahun terakhir sempat mengalami gejolak penurunan dengan titik terendah terjadi pada tahun 2020 diakibatkan oleh pandemi covid 19.
2. Pertumbuhan ekonomi terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang dapat berdampak pada percepatan pembangunan ekonomi negara.
3. Investasi syariah terus berkembang namun belum mampu untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi.
4. Rendahnya jumlah investor yang disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat.
5. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap regulasi mengenai investasi syariah di kalangan investor mengakibatkan masih banyak investor yang masih ragu pada investasi syariah.

6. Pada sektor ekspor yang dispekulasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi pada realitanya di Indonesia masih mengalami fluktuasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, peneliti memberikan batasan sebagai berikut :

1. Batasan penelitian berfokus pada pengaruh saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi serta ekspor sebagai variabel moderasi, dengan menggunakan data sekunder berupa data triwulan dari periode 2014 - 2024.
2. Data untuk saham syariah terfokus pada data nilai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam triliun rupiah, sukuk berfokus pada nilai sukuk korporasi outstanding dalam satuan triliun rupiah, syariah terfokus pada Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang mempresentasikan reksadana syariah secara akurat dalam triliun rupiah.
3. Pertumbuhan ekonomi nasional diukur dengan indikator pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan harga konstan dengan satuan triliun rupiah.
4. Tingkat ekspor diukur dengan net ekspor di Indonesia dengan satuan triliun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah saham syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
2. Apakah sukuk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
3. Apakah reksadana syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
4. Apakah saham syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating ?
5. Apakah sukuk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating ?
6. Apakah reksadana syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating ?
7. Apakah saham syariah, sukuk dan reksadana syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia.
- b. Menganalisis pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia.

- c. Menganalisis pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia.
- d. Menganalisis pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating.
- e. Menganalisis pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating.
- f. Menganalisis pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating.
- g. Menganalisis pengaruh saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating dan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya yang akan meneliti pengaruh saham syariah, sukuk dan reksa dana syariah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional di Indonesia.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah, lembaga keuangan dan investor dalam mengambil keputusan strategi

untuk mengembangkan instrumen keuangan yang efektif, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Meskipun ruang lingkup yang digunakan hampir sama namun periode, waktu objek dan alat analisis yang digunakan berbeda maka terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat digunakan sebagai referensi yang saling melengkapi. Berikut ini adalah beberapa penelitian relevan antara lain dikemukakan oleh Hamsah, Devi Megawati dan Nur Hidayat,¹⁷ Nurul Hikmah dan M. Iman Taufik,¹⁸ Nur Auliyatussaa'dah, Dwi Irma Handayani, dan Farekha,¹⁹ Nurfitriah dan Ahmad Fatoni,²⁰ serta Novita Cahyani Wiyati Putri dan Deny yudianto²¹ sebagai berikut:

¹⁷ Hamsah, Devi Megawati, and Nur Hidayati, "Pengaruh Saham Syariah Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Journal of Sharia and Law* 3, no. 2 (2024): 430–49.

¹⁸ Hikmah and Taufik, "Pengaruh Reksadana Syariah , Sukuk , Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022."

¹⁹ Nur Auliyatussaa'adah, Dwi Irma Handayani, and Farekha Farekha, "Pengaruh Saham Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019," *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2021).

²⁰ Nurfitriah and Ahamad Fathoni, "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2019-2021," *Journal Of Aswaja and Islamic Economics* 02, no. 02 (2020): 71–81,

²¹ Novita Cahyani wiyati Putri and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah , Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020," *Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023).

Tabel 1. 3 Penelitian Relevan

No	Nama Penulis/Tahun Judul	Variabel Dan Indikator Variabel	Metode Analisis	Hasil	Novelty
1	Jurnal oleh, Hamsah, Devi Megawati dan Nur Hidayat (2024). "Pengaruh Saham Syariah dan Obligasi Syariah (Sukuk) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016-2023"	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Saham Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Kapitalisasi pasar JII ➢ Obligasi Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Nilai emisi sukuk korporasi Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pertumbuhan Ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai PDB Indonesia 	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk time series dari tahun 2016-2023, menggunakan 32 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.	Hasil analisis menunjukkan bahwa baik saham syariah maupun obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara parsial. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Penelitian yang akan dilakukan memiliki novelty dalam penambahan reksadana syariah sebagai variabel independen dan ekspor sebagai variabel moderasi, serta penerapan regresi moderasi untuk analisis lebih mendalam. Dengan cakupan data yang lebih luas (2014–2024, 44 sampel), penelitian ini memberikan wawasan baru dibandingkan studi sebelumnya.
2	Jurnal oleh, Nurul Hikmah dan M. Iman Taufik (2024) "Pengaruh Reksadana Syariah, Sukuk, dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022"	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Reksadana Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah. ➢ Sukuk <ul style="list-style-type: none"> • Nilai outstanding sukuk. ➢ Saham Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah saham syariah yang beredar. 	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk time series yang dipublikasikan selama periode 2015-2022, terdiri dari 32 data triwulanan. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reksadana syariah dan saham syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa	Dari penelitian tersebut penelitian yang akan dilakukan memiliki novelty berupa tambahan variabel ekspor sebagai variabel moderating guna untuk melihat bagaimana korelasi antara saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan

No	Nama Penulis/Tahun Judul	Variabel Dan Indikator Variabel	Metode Analisis	Hasil	Novelty
		<p>Variabel Y:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertumbuhan Ekonomi Indonesia • Data Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. 	<p>regresi linier berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.</p>	<p>peningkatan investasi pada instrumen-instrumen tersebut berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.</p>	<p>ekonomi apabila dimoderasi dengan ekspor, dengan menggunakan uji MRA pada SPSS. Penelitian ini menggunakan 44 sampel sehingga menunjukkan hasil penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang. Indikator saham syariah yang akan digunakan adalah nilai total ISSI dan indikator pertumbuhan ekonomi berupa PDB harga konstan</p>
3	<p>Jurnal oleh, Nur Auliyatussaa'dah, Dwi Irma Handayani, dan Farekha (2021) "Pengaruh Saham dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019"</p>	<p>Variabel X:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saham Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Indeks Saham Syariah Indonesia ➤ Reksadana Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Reksadana syariah <p>Variabel Y:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertumbuhan Ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> • PDB Indonesia 	<p>Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan adalah data triwulanan dari tahun 2013- 2019 yang diperoleh dari (OJK) dan (BPS). Jumlah sampel yang digunakan adalah 28. Pengujian dilakukan dengan menggunakan <i>software</i> SPSS.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, baik saham syariah maupun reksadana syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan</p>	<p>Penelitian yang akan dilakukan memiliki novelty penambahan variabel sukuk sebagai variabel independen dan ekspor sebagai variabel moderasi, Dengan jumlah sampel 44 menggunakan data triwulan dari (2014-2024) untuk melihat dampak berbagai kebijakan ekonomi. Penelitian ini menggunakan regresi moderasi memberikan perspektif baru yang belum banyak</p>

No	Nama Penulis/Tahun Judul	Variabel Dan Indikator Variabel	Metode Analisis	Hasil	Novelty
				terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2013-2019.	dibahas dalam penelitian sebelumnya.
4	Jurnal oleh, Nurfitriah dan Ahmad Fatoni (2023) “Pengaruh saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2029-2021”	<p>Variabel X:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saham Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Indeks Saham Syariah Indonesia. ➤ Sukuk <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Sukuk Pemerintah. ➤ Reksadana Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah. <p>Variabel Y:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertumbuhan Ekonomi Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Data Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. 	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan data sekunder berupa data bulanan yang tersedia di OJK dan BPS selama tiga tahun dengan sampel 36. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda pengolahan data dilakukan dengan perangkat lunak SPSS.	Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan menyatakan bahwa saham syariah, sukuk dan reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.	Dari penelitian tersebut penelitian yang akan dilakukan memiliki novelty dengan memasukkan ekspor sebagai variabel moderasi, yang menghubungkan aktifitas instrumen keuangan syariah dengan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sukuk yang akan diteliti adalah sukuk korporasi yang berhubungan langsung dengan sektor riil. Penelitian dilakukan untuk melihat tren jangka panjang dari tahun 2014-2024 dengan 44 sampel, menggunakan analisis regresi moderasi dengan MRA pada SPSS.

No	Nama Penulis/Tahun Judul	Variabel Dan Indikator Variabel	Metode Analisis	Hasil	Novelty
5	Jurnal oleh, Novita Cahyani Wiyati Putri dan Deny yudianto (2023) “Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah dan saham syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2020”	<p>Variabel X:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Obligasi Syariah (sukuk) <ul style="list-style-type: none"> • Nilai total sukuk ➤ Reksadana Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Aktiva Bersih ➤ Saham Syariah <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah saham syariah yang terdaftar dalam DES <p>Variabel Y:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertumbuhan Ekonomi Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Data persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. 	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 24 data triwulanan, Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS.</p>	<p>Obligasi Syariah, Reksadana Syariah, dan Saham Syariah bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.</p>	<p>Dibanding penelitian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menambahkan ekspor sebagai variabel moderasi untuk melihat bagaimana ekspor mempengaruhi hubungan antara instrumen syariah dan pertumbuhan ekonomi. Dengan cakupan periode lebih panjang (2014–2024) menggunakan 44 sampel, indikator yang digunakan juga berbeda saham syariah (ISSI), sukuk (nilai outstanding sukuk), reksadana syariah (NAB) dan Pertumbuhan ekonomi berupa (PDB riil). Penelitian ini dapat menganalisis tren jangka panjang, termasuk dampak pasca-pandemi. Selain itu, penggunaan regresi moderasi (MRA) memberikan analisis lebih mendalam</p>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Ekonomi Nasional

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan yang berkelanjutan dalam produksi barang dan jasa pada suatu negara dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi dianggap sangat penting karena berperan dalam meningkatkan standar hidup, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan peluang bagi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama yang mencerminkan kesehatan perekonomian suatu negara serta kemampuannya dalam menciptakan kekayaan dan meningkatkan kualitas hidup dimasyarakat.¹

Dalam konteks ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi diukur melalui peningkatan nilai PDB riil. PDB merupakan total produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di suatu daerah dalam satu tahun. Sementara itu, PDB riil dihitung berdasarkan harga konstan, yaitu menggunakan harga pada tahun tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan metode ini, perubahan harga barang dan jasa, termasuk inflasi, diabaikan, sehingga PDB riil mencerminkan perubahan nilai produksi secara nyata.² Pendapatan riil masyarakat yang lebih besar dibandingkan periode sebelumnya mengindikasikan adanya pertumbuhan ekonomi.

¹ Sunarno Sastro Atmojo et al., *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta Timur, 2023) : 79.

² Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro*, ed. Monalisa, 1st ed. (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019) : 169.

Pertumbuhan ekonomi dapat mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Todaro, terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Akumulasi Modal, mencakup semua bentuk investasi baru dalam berbagai sektor untuk meningkatkan kapasitas produksi suatu negara. Investasi ini meliputi pembelian dan pengembangan tanah, pengadaan peralatan produksi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.
- b. Pertumbuhan Penduduk, yang diperkirakan beberapa tahun berikutnya akan menambah jumlah tenaga kerja.
- c. Kemajuan Teknologi, dengan adanya inovasi teknologi, proses produksi dapat dilakukan lebih cepat, dengan biaya yang lebih rendah, dan kualitas yang lebih baik yang dapat meningkatkan daya saing suatu negara di pasar global.³

Sejalan dengan pandangan Todaro, Simon Kuznets, seperti yang dikutip oleh Mulyaningsih, mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan jangka panjang dalam kapasitas suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang ekonomi bagi masyarakatnya. Kapasitas ini meningkat seiring dengan kemajuan teknologi, perkembangan ideologi, serta penyesuaian kelembagaan di negara tersebut.⁴

³ Todaro and Smith, *Pembangunan Ekonomi* : 122.

⁴ Mulyaningsih, *Pembangunan Ekonomi*, ed. Nina Kurnia (Bandung: CV. Kimfa Mandiri, 2019) : 47.

Sementara itu, Keynes, menyebutkan pemerintah sebagai agen independen yang berperan dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, Keynes memandang permintaan agregat adalah faktor utama yang harus diperhatikan dalam langkah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan persamaan:⁵

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Y = Produk Domestik Bruto

C = *Consumption* (pengeluaran konsumsi rumah tangga)

G = *Government expenditure* (Pengeluaran Pemerintah)

X = Ekspor

M = impor

Peningkatan pengeluaran pemerintah dapat mendorong naiknya tingkat konsumsi dan investasi. Dampak ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (GDP).⁶

Lebih lanjut menurut Harrod-Domar, investasi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan pengeluaran agregat. Teori ini terutama menyoroti peran sisi permintaan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Investasi memiliki dua fungsi utama yang sangat krusial dalam proses pertumbuhan ekonomi. Pertama, investasi berperan sebagai sumber pendapatan. Kedua, investasi membantu meningkatkan kapasitas produksi

⁵ John Maynard Keynes, "The General Theory of Employment, Interest and Money.," *Journal of the American Statistical Association* 31, no. 196 (1936)

⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, 22nd ed. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) : 8.

ekonomi melalui penambahan stok kapital.⁷ Peningkatan stok kapital ini, pada akhirnya, berkontribusi pada percepatan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Investasi memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi. Tingkat investasi yang tinggi akan meningkatkan kapasitas produksi, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja baru. Hal ini membantu mengurangi tingkat pengangguran sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, investasi juga membuka peluang terjadinya transfer teknologi dan pengetahuan dari negara maju ke negara berkembang, yang dapat mendukung kemajuan ekonomi secara berkelanjutan.⁸

2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Produk Domestik Bruto (PDB), atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Gross Domestic Product* (GDP), merupakan total nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Meski banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, namun dalam praktiknya yang menjadi tolak ukur adalah nilai PDB. Menurut Mankiw, seperti dikutip oleh Royda, PDB dianggap sebagai indikator terbaik untuk menilai kinerja ekonomi, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yaitu :

- a. PDB dapat merangkum aktivitas ekonomi dalam bentuk nilai moneter selama periode tertentu.

⁷ Jhingan dalam Fatihudin, *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi* : 11.

⁸ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris*, Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014): 164.

- b. PDB dihitung berdasarkan konsep aliran, yang berarti hanya mencatat nilai produk yang dihasilkan dalam periode tersebut. Oleh karena itu, perhitungan PDB dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya atau sesudahnya.
- c. PDB dinilai lebih relevan karena cakupan wilayah pengukurannya memungkinkan evaluasi efektivitas kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.⁹

Produk Domestik Bruto (PDB) dianggap dapat mencerminkan pendapatan nasional, PDB diukur dalam satuan miliar rupiah berdasarkan harga konstan.

B. Saham Syariah

1. Pengertian Saham Syariah

Saham syariah adalah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip Islam. Saham (stock) adalah salah satu instrumen keuangan yang paling populer. Bagi perusahaan, penerbitan saham menjadi salah satu cara yang sederhana, saham merupakan bukti kepemilikan modal seseorang atau entitas dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan berinvestasi dalam saham, pihak yang menyertakan modal tersebut berhak atas klaim terhadap pendapatan dan aset perusahaan, serta memiliki hak untuk berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).¹⁰

Saham hanya dapat diterbitkan oleh perusahaan atau korporasi, sementara negara tidak memiliki wewenang untuk mengeluarkan saham.

⁹ Royda, *Perekonomian Indonesia*: 80.

¹⁰ Dahlia Bonang and Abdul Hadi Sukmana, *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah*, ed. Amir Ahmad Aziz (Mataram: Sanabil, 2016) : 59.

Hubungan antara investor dan perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) adalah hubungan kepemilikan (*Owner relation*), dimana investor bertindak sebagai pemilik atau pemegang saham (*shareholder*) perusahaan tersebut. Penerbitan saham syariah akan mempengaruhi struktur modal perusahaan dan berimbas pada komposisi pemegang sahamnya. Persentase kepemilikan investor di perusahaan tercermin dari jumlah saham yang dimiliki. Hubungan antar pemegang saham perusahaan didasarkan pada akad syirkah al musamahah, yaitu perjanjian kerja sama yang tidak terikat oleh batas waktu.¹¹

Saham yang memenuhi kriteria syariah adalah saham perusahaan yang tidak terlibat dalam aktivitas yang dilarang, seperti riba, gharar, perjudian, pornografi, serta produksi dan perdagangan barang atau makanan haram, seperti daging babi, minuman beralkohol, rokok, dan sejenisnya. Sejak November 2007, Bapepam & LK telah merilis Daftar Efek Syariah (DES), yang memuat daftar saham syariah yang terdaftar di Indonesia. Dengan adanya DES, masyarakat akan lebih mudah mengetahui saham-saham mana yang termasuk dalam kategori saham syariah, karena DES menjadi satu-satunya referensi resmi mengenai daftar saham syariah di Indonesia.¹²

Berdasarkan prinsip pembagian keuntungan, saham ini dianggap sebagai bentuk investasi yang paling sesuai dengan prinsip syariah. Dalam perdagangan saham harian, harga saham berfluktuasi naik atau turun akibat

¹¹ M Cholil Nafis, *Teori Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: UI- Press, 2011) : 22.

¹² Muhammad Yafiz, *Bisnis & Investasi Dalam Islam* (Medan: FEBI UIN-SU PRESS Gedung, 2015): 44.

interaksi antara permintaan dan penawaran. Dengan kata lain, harga saham ditentukan oleh faktor *supply* dan *demand*. Keuntungan yang diperoleh pemegang saham dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dividen adalah bagian dari laba bersih perusahaan setelah pajak, dikurangi dengan laba ditahan, yang besarnya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap pemegang saham berhak menerima dividen sesuai dengan porsi kepemilikannya, jika perusahaan memperoleh keuntungan.
- b. Rights adalah hak yang diberikan oleh emiten kepada pemegang saham untuk membeli efek terlebih dahulu.
- c. *Capital gain* yang merupakan selisih antara harga saham saat ini dan harga saham sebelumnya. Juga dikenal sebagai *capital actual*, *capital gain* bergantung pada fluktuasi harga saham yang diperdagangkan di pasar.¹³

Saat ini informasi mengenai seputaran saham syariah dapat diperoleh dengan mudah karena Bursa Efek Indonesia menyediakan informasi lengkap mengenai kondisi pasar saham kepada investor dan publik dengan menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik.

2. Indikator Saham Syariah

Indikator yang digunakan untuk mengukur saham syariah adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), adalah indeks komposit saham

¹³ Lisa Kustina, Otika Safitri, and Samsul Anwar, "Kebijakan Dividen Dan Capital Gain : Pengaruhnya" 5, no. 1 (2019): 24–37.

syariah yang terdaftar di BEI. ISSI berfungsi sebagai indikator kinerja pasar saham syariah di BEI. Konstituen ISSI mencakup seluruh saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama serta papan pengembangan BEI. Metode perhitungan ISSI menggunakan rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar, dengan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan.¹⁴ Banyak indikator yang dapat digunakan dalam mengukur saham syariah namun ISSI dianggap paling mampu mencerminkan saham syariah domestik di Indonesia.

C. Sukuk

1. Pengertian Sukuk

Sukuk berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk jamak dari kata ‘*Sakk*’, yang berarti dokumen atau sertifikat. Pada abad pertengahan abad ke-20, sukuk digunakan oleh pedagang Muslim sebagai bukti kewajiban finansial yang timbul dari kegiatan perdagangan dan aktivitas komersial lainnya. Menurut Standar Syariah *The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) No. 17 tentang Sukuk Investasi, Sukuk didefinisikan sebagai sertifikat dengan nilai yang setara, yang menjadi bukti kepemilikan bagian yang tidak terbagi atas suatu aset, hak manfaat, layanan, atau kepemilikan dalam proyek atau kegiatan investasi tertentu.¹⁵

¹⁴ IDX BEI, “Index Saham Syariah,” 2024, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>. diakses pada 18 Januari 2025.

¹⁵ Dhita Pratiwi Ar, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Widina Media Utama, 2024) : 51.

Menurut keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor KEP-181/BL/2009, Sukuk didefinisikan sebagai Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang memiliki nilai setara dan mewakili bagian penyertaan yang tidak terbagi atas:

- a. Kepemilikan atas aset berwujud tertentu.
- b. Hak manfaat dan jasa dari aset proyek atau aktivitas investasi tertentu.
- c. Kepemilikan atas proyek atau aktivitas investasi tertentu.¹⁶

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah, Sukuk (Obligasi Syariah) adalah surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh emiten berdasarkan prinsip syariah. Emiten wajib membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil, margin, atau fee, serta mengembalikan dana sukuk pada saat jatuh tempo. Sukuk juga dikenal dengan istilah obligasi syariah, yang menurut para ahli, merupakan kontrak jangka panjang untuk membayar seluruh kewajiban pembiayaan pada waktu tertentu, sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku, serta memberikan manfaat secara periodik berdasarkan akad yang disepakati.¹⁷

Sukuk dapat dikelompokkan berdasarkan pihak yang menerbitkannya, yaitu siapa yang mengeluarkan sukuk tersebut. Berikut adalah beberapa jenis sukuk berdasarkan penerbitnya:

¹⁶ Yafiz, *Bisnis & Investasi Dalam Islam* : 108-109.

¹⁷ Mariyah Ulfah Abdul Aziz, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2010) : 121.

a. Sukuk Negara (Pemerintah)

Sukuk ini diterbitkan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah, dengan tujuan utama untuk mendanai proyek pembangunan atau memenuhi kebutuhan anggaran negara. Sukuk negara ini dapat diperdagangkan di pasar sekunder, memberikan pilihan investasi bagi masyarakat yang tertarik pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah.

b. Sukuk Korporasi

Sukuk korporasi diterbitkan oleh perusahaan atau korporasi untuk membiayai kegiatan usaha mereka, seperti proyek infrastruktur atau pengembangan bisnis. Sukuk ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh pembiayaan yang sejalan dengan prinsip syariah dan menarik minat investor yang ingin mendapatkan imbal hasil berdasarkan prinsip bagi hasil atau margin.¹⁸

2. Indikator Sukuk

Sukuk korporasi menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan perkembangan pasar sukuk secara keseluruhan. Karena sukuk korporasi memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan penerbit dan bagaimana kondisi ekonomi mempengaruhi keputusan investasi. Sukuk korporasi tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan, tetapi juga memainkan peran penting dalam memperkuat pasar keuangan syariah Indonesia secara lebih luas. Untuk

¹⁸ Imroatus Sholiha and Nani Hanifah, "Eksistensi Obligasi Syariah (Sukuk) Korporasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi," *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 5, no. 2 (2021): 143–51

pengukuran sukuk korporasi dapat dilakukan pada nilai sukuk outstanding yaitu nilai sukuk korporasi yang masih tercatat dan diperdagangkan sehingga lebih akurat.¹⁹

D. Reksa Dana Syariah

1. Pengertian Reksadana Syariah

Fatwa DSN-MUI No. 20/DSN-MUI/IX/2000 mendefinisikan Reksa Dana Syariah sebagai produk investasi yang dijalankan sesuai dengan prinsip dan ketentuan syariah Islam. Reksa dana ini melibatkan akad antara pemodal sebagai pemilik dana (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan Manajer Investasi yang bertindak sebagai wakil pemilik dana, serta antara Manajer Investasi dengan pihak yang menerima dan mengelola investasi.²⁰

Reksadana Syariah adalah instrumen investasi yang menghimpun dana masyarakat untuk diinvestasikan sesuai prinsip syariah. Pengelolaannya menggunakan akad Mudharabah, di mana Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertindak sebagai pengelola (*mudharib*), dan investor sebagai pemilik dana (*shahibul maal*). Investasi dilakukan pada aset yang telah disaring berdasarkan prinsip syariah, menghindari aktivitas haram seperti riba, judi, dan produksi barang haram.

¹⁹ Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, “Gambaran Umum Sukuk Korporasi Di Indonesia Periode 2011 s.d. 2015,” Kementerian Keuangan RI, 2015, <https://fiskal.kemenkeu.go.id/>. diakses pada 18 Januari 2025.

²⁰ Dhita Pratiwi Ar, *Manajemen Investasi Syariah* : 45.

Pada dasarnya setiap investasi pasti memiliki keuntungan dan resiko adapun keuntungan dalam menginvestasikan dananya melalui reksadana syariah adalah sebagai berikut²¹:

- a. Diversifikasi investasi dan pengelolaan risiko menjadi lebih efektif karena dana yang dikelola oleh reksa dana cukup besar. Hal ini memungkinkan pengelola untuk melakukan investasi pada berbagai jenis efek atau instrumen lainnya, sehingga tidak bergantung pada satu atau beberapa instrumen saja. Dengan demikian, risiko dapat tersebar lebih luas.
- b. Biaya Rendah, reksadana dikelola secara profesional, yang memungkinkan terciptanya efisiensi dalam pengelolaan. Biaya yang dikeluarkan pun relatif lebih rendah dibandingkan jika seorang investor mengelola dananya sendiri, seperti komisi transaksi yang lebih besar dan biaya informasi yang lebih tinggi.
- c. Harga, harga pada saham dan unit penyertaan reksadana tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi harga di bursa. Jika harga saham di pasar mengalami penurunan, Manajer Investasi dapat beralih ke instrumen investasi lain, seperti pasar uang. Dengan demikian, Manajemen Investasi dapat dengan fleksibel memindahkan dana ke sektor-sektor yang lebih menguntungkan.
- d. Dapat dimonitoring secara rutin, Pemegang saham dan Unit Penyertaan Reksadana dapat memantau perkembangan harga investasinya secara

²¹ Abdul Aziz and M Ag, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010) : 170.

rutin, karena setiap hari reksadana mengumumkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) melalui surat kabar. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung dengan membagi total NAB dengan jumlah saham atau Unit Penyertaan yang beredar pada saat itu.

- e. Pengelolaan portofolio yang profesional, investor kecil seringkali memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi pasar dan menganalisis saham secara mendalam. selain itu, sentimen pasar yang sering mempengaruhi fluktuasi harga efek dapat terjadi tanpa dasar fundamental yang jelas.

Selain keuntungan, investasi di reksa dana juga memiliki risiko yang perlu diperhatikan oleh investor. Beberapa risiko yang dapat terjadi antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik, kondisi ekonomi yang tidak stabil atau perubahan kebijakan politik dapat mempengaruhi pasar finansial. Misalnya, inflasi yang tinggi, perubahan suku bunga, atau ketidakpastian politik dapat menyebabkan fluktuasi harga pasar, yang berdampak pada kinerja reksa dana.
- b. Likuiditas, meskipun reksa dana menawarkan likuiditas, ada risiko terkait kemampuan untuk membeli atau menjual unit penyertaan pada waktu yang diinginkan tanpa mempengaruhi harga pasar.

Kinerja investasi dalam pengelolaan portofolio reksa dana dapat diukur melalui nilai aktiva bersih (NAB). Kinerja tersebut dipengaruhi oleh kebijakan dan strategi investasi yang diterapkan oleh manajer investasi.

Untuk memantau perkembangan nilai investasi, dapat dilihat dari peningkatan nilai aktiva bersih, yang juga mencerminkan nilai investasi yang dimiliki oleh investor.

2. Indikator Reksadana Syariah

Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk memantau kinerja reksa dana. NAB dapat mengalami fluktuasi setiap hari. Perubahan pada nilai NAB ini menjadi petunjuk bagi kinerja investasi reksa dana syariah, yang bisa digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan memilih jenis reksa dana syariah yang tepat. Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah selisih antara nilai total aktiva dengan kewajiban-kewajiban yang ada.²² Sehingga NAB dapat dijadikan sebagai indikator pengamatan perkembangan reksadana syariah.

E. Ekspor

1. Pengertian Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri, yang menciptakan arus perdagangan antara negara eksportir dan negara importir. Permintaan ekspor dari negara tujuan serta kemampuan suatu negara dalam menyediakan barang untuk dijual ke pasar internasional menjadi faktor utama dalam menentukan volume ekspor. Penawaran ekspor mencerminkan jumlah komoditas yang dapat dijual oleh suatu negara ke pasar global. Secara umum, semakin tinggi tingkat produksi suatu negara, semakin besar pula potensi ekspor yang dapat dilakukan, karena

²² Dhita Pratiwi Ar, *Manajemen Investasi Syariah* : 56.

ketersediaan barang yang lebih banyak memungkinkan peningkatan perdagangan dengan negara lain.²³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ekspor adalah kegiatan mengirimkan barang dagangan ke luar negeri. Barang dagangan ini dapat berupa produk fisik maupun jasa yang ditawarkan kepada pasar internasional. Ekspor memiliki peran penting dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena semakin tinggi nilai ekspor, semakin besar kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Melalui aktivitas ekspor, sektor riil dalam bisnis tetap terjaga dan berkelanjutan, karena produksi dan distribusi barang terus berlangsung. Selain itu, ekspor memungkinkan perputaran produk tidak hanya di pasar domestik tetapi juga di pasar global, sehingga menciptakan keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta memperluas jangkauan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh ekspor dan investasi. Ekspor menciptakan nilai tambah dengan menghasilkan devisa, yang digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal guna mendukung proses produksi. Devisa yang cukup memungkinkan industri berkembang dan meningkatkan daya saing.²⁴

Selain itu, Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi indikator utama pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan total nilai tambah dari seluruh unit produksi dalam perekonomian. Semakin tinggi nilai tambah yang

²³ Ari Mulianta Ginting, "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 11, no. 1 (2017): 1–20,

²⁴ Prasetyo Soepono, "Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor): Posisi Dan Sumbangannya Bagi Perbendaharaan Alat-Alat Analisis Regional," *Journal of Indonesian Economy and Business* 16, no. 1 (2001): 41–53,

dihasilkan, semakin besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Indikator Ekspor

Net ekspor, yang merupakan selisih antara ekspor dan impor, berfungsi sebagai indikator penting dalam ekonomi makro untuk mengukur dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian. Ekspor yang lebih besar dari impor (net ekspor positif) dapat meningkatkan PDB, sementara net ekspor negatif menandakan defisit perdagangan yang dapat membatasi pertumbuhan. Dalam konteks penelitian ini, net ekspor digunakan untuk melihat bagaimana ekspor dapat memoderasi pengaruh instrumen investasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusinya yang dapat memperkuat sektor riil dan mendukung akselerasi ekonomi domestik.²⁵

F. Keterkaitan Antar Variabel

1. Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi syariah berkontribusi positif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mendorong terciptanya pertumbuhan yang lebih seimbang dan berkelanjutan. Untuk mendorong kualitas pertumbuhan ekonomi, salah satu caranya adalah melalui investasi pada saham syariah. Saham syariah dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan saling timbal balik yang positif, karena investasi berbasis

²⁵ Azzahra, Najamuddin Khairur Rijal, and Devita Prinanda, "Dampak Ekspor-Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam."

syariah berperan sebagai salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi.²⁶

2. Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi akan mempengaruhi pengeluaran agregat dimana penambahan investasi akan menambah pengeluaran pada agregat sehingga menaikkan pendapatan nasional yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi.²⁷ Salah satu instrumen untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi melalui pembentukan modal adalah obligasi syariah atau sukuk. Sukuk merupakan inovasi investasi dengan prospek yang tinggi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.²⁸

Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan sukuk. Hal ini karena Produk Domestik Bruto (PDB) berfungsi sebagai indikator ekonomi makro yang mencerminkan kondisi perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Ketika ekonomi berada dalam keadaan yang stabil dan positif, hal ini cenderung mendorong peningkatan penerbitan sukuk oleh para emiten.²⁹

3. Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut teori Harrod-Domar, pembentukan modal atau investasi adalah faktor utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi.³⁰ Salah satu upaya meningkatkan investasi adalah melalui reksa dana syariah. Investasi

²⁶ Izmuddin and Awaluddin, *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal* : 26.

²⁷ Atmojo et al., *Pengantar Ekonomi Makro* : 152.

²⁸ Izmuddin and Awaluddin, *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal* : 27.

²⁹ Latifah et al., "The Effect of Macro Economy on Sukuk Requests in Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2021): 74–83,

³⁰ Jhingan dalam Fatihudin, *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi* : 11.

dalam reksa dana syariah bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.³¹

4. Peran Ekspor Sebagai Variabel Moderasi

Menurut Teori Keynes, peningkatan ekspor berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan nasional, yang pada akhirnya mendorong konsumsi serta investasi dalam perekonomian. Ketika ekspor mengalami pertumbuhan, perusahaan yang memperoleh pendanaan melalui pasar modal syariah akan menikmati peningkatan pendapatan, yang berdampak pada kenaikan harga saham syariah karena investor melihat prospek keuntungan yang lebih baik.³² Selain itu, sukuk menjadi instrumen pembiayaan yang semakin diminati, mengingat ekspor yang tinggi memperkuat arus kas perusahaan dan pemerintah, sehingga memperkecil risiko gagal bayar dan meningkatkan daya tarik investasi. Tidak hanya itu, reksadana syariah juga memperoleh manfaat dengan meningkatnya kepercayaan investor terhadap perekonomian, yang mendorong masuknya lebih banyak dana ke dalam pengelolaan investasi berbasis syariah. Dengan demikian, ekspor berperan sebagai faktor penguat yang memperbesar dampak saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

³¹ Izmuddin and Awaluddin, *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal* : 67.

³² John Maynard Keynes, "The General Theory of Employment, Interest and Money.," *Journal of the American Statistical Association* 31, no. 196 (1936)

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan literatur, hipotesis dalam penelitian ini berfokus pada dugaan sementara mengenai pengaruh saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Hipotesis adalah jawaban sementara yang disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian.³³

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

Saham syariah merupakan saham yang operasionalnya sesuai prinsip Islam. Saham syariah berfungsi sebagai instrumen pasar modal yang sesuai prinsip syariah. Ia memperluas sumber pembiayaan usaha tanpa riba dan spekulasi, sehingga mendukung aktivitas ekonomi riil dan pertumbuhan ekonomi. Pada umumnya tujuan investor melakukan investasi dalam instrumen saham syariah adalah untuk memperoleh keuntungan berupa dividen atau laba bersih yang dapat meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hamsah, Devi Megawati dan Nur Hidayat, dalam jurnal dengan judul “ Pengaruh Saham Syariah dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” memperoleh hasil bahwa saham syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan semakin

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) : 63.

meningkatnya saham syariah maka laju pertumbuhan ekonomi juga semakin meningkat.³⁴ Maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu :

H_{a1} : Terdapat Pengaruh Signifikan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia.

2. Hipotesis Kedua

Sukuk adalah surat berharga syariah jangka panjang yang mencerminkan kepemilikan atas aset atau proyek tertentu sesuai prinsip Islam. Sukuk diterbitkan oleh pemerintah atau korporasi, sukuk bertujuan mengumpulkan dana masyarakat untuk mendukung pengembangan usaha, pembangunan dan pengurangan pengangguran sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Maryam Batubara, Rahmah Nur Dongoran dan Inayatul Widad Nasution pada jurnal yang berjudul “Pengaruh Sukuk Korporasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2022.” menyatakan bahwa sukuk memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.³⁵ Maka hipotesis kedua yang akan diajukan, yaitu :

H_{a2} : Terdapat Pengaruh Signifikan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia.

³⁴ Hamsah, Devi Megawati, and Nur Hidayati, “Pengaruh Saham Syariah dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” *Journal of Sharia and Law* 3, no. 2 (2024): 430.

³⁵ Maryam Batubara, Rahmah Nur Dongoran, and Inayatul Widad Nasution, “Pengaruh Sukuk Korporasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2022,” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 465–77,

3. Hipotesis Ketiga

Reksadana syariah merupakan portofolio investasi yang dirancang untuk membantu investor dengan kelebihan dana, keterbatasan waktu, atau kurangnya keahlian dalam menghitung risiko investasi. Dana tersebut dihimpun secara kolektif dan dikelola oleh manajer investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, reksadana syariah mendorong inklusi keuangan dan mendukung pertumbuhan sektor riil.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad Riady dan Nur Usbianto Arsidiq dalam jurnal yang berjudul “Peran Saham Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional” mendapatkan hasil adanya pengaruh signifikan dari reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.³⁶ Maka hipotesis yang diajukan, yaitu :

H_{a3} : Terdapat Pengaruh Signifikan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia.

4. Hipotesis Keempat

Peningkatan ekspor mendorong arus kas yang lebih stabil, profitabilitas yang lebih tinggi, serta ekspansi usaha, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, ekspor yang kuat meningkatkan kepercayaan investor terhadap saham syariah, mendorong kenaikan harga saham, serta memperkuat hubungan antara investasi syariah dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, semakin tinggi

³⁶ Achmad Riady and Nur Usbianto Arsidiq, “Peran Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional,” *Journal of Environmental Economics and Sustainability* 1, no. 2 (2024): 1–11.

ekspor, semakin besar dampak positif pasar modal syariah terhadap ekonomi nasional.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ari Mulianta Ginting dengan judul “Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” hasil analisis menunjukkan bahwa ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.³⁷ Meskipun belum ada penelitian empiris yang secara spesifik meneliti peran ekspor sebagai moderator dalam hubungan ini, teori perdagangan internasional dan investasi syariah mendukung kemungkinan bahwa ekspor dapat memperkuat efek saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah :

H4 : Ekspor Memoderasi Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

5. Hipotesis Kelima

Penerbitan sukuk oleh perusahaan yang berorientasi ekspor dapat menjadi sumber pembiayaan yang efektif untuk ekspansi bisnis dan peningkatan daya saing global. Pendapatan dari ekspor membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban sukuk, meningkatkan stabilitas keuangan, serta menarik minat investor. Dengan demikian, ekspor dapat memperkuat kontribusi sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi.³⁸

³⁷ Ginting, “Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.”

³⁸ Aziz Mizanul Amal, Abdurrahman Faiz, and Muhammad Adi Bintara, “Peran Sukuk Dalam Stabilitas Moneter Di Indonesia,” 2024.

Meskipun belum ada penelitian yang secara khusus meneliti peran ekspor sebagai moderator dalam hubungan ini, berbagai studi telah menunjukkan bahwa ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah :

H5 : Ekspor Memoderasi Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

6. Hipotesis keenam

Ekonomi berbasis ekspor, reksadana syariah berpotensi mendapat manfaat dari meningkatnya kinerja perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional. Peningkatan ekspor mendorong pertumbuhan laba dan stabilitas keuangan perusahaan, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan investor terhadap reksadana syariah. Hal ini memungkinkan reksadana syariah memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan profitabilitas dan daya saing perusahaan dalam portofolio investasinya.³⁹

Meskipun belum ada studi empiris yang secara khusus meneliti peran ekspor sebagai faktor moderasi dalam hubungan ini, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ekspor berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Novegya Ratih Primandari dengan judul “Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2000 – 2015”

³⁹ Soepono, “Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor): Posisi Dan Sumbangannya Bagi Perbendaharaan Alat-Alat Analisis Regional.”

menyatakan nilai ekspor berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁴⁰ Maka hipotesis keenam yang akan diajukan, yaitu:

**H6 : Ekspor Memoderasi Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

7. Hipotesis Ketujuh

Teori Pertumbuhan Harrod-Domar menyatakan bahwa investasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan akumulasi modal dan produktivitas. Namun, keberlanjutan pertumbuhan investasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah ekspor.⁴¹

Ekspor dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, mempercepat akumulasi modal, dan meningkatkan kapasitas produksi, yang pada akhirnya memperkuat kinerja investasi syariah termasuk instrumen saham syariah, sukuk dan reksadana syariah. Dengan meningkatnya profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan yang berorientasi ekspor, daya tarik saham syariah, sukuk dan reksadana syariah sebagai instrumen investasi juga meningkat, sehingga berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi.⁴²

Meskipun belum ada penelitian empiris yang secara khusus meneliti peran ekspor sebagai moderator dalam hubungan ini, berbagai studi telah menunjukkan bahwa ekspor memiliki pengaruh signifikan

⁴⁰ Novegya Ratih Primandari, "Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000 - 2015," *Kolegial* 5, no. 2 (2017): 183–94.

⁴¹ Jhingan dalam Fatihudin, *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi* : 11.

⁴² Soepono, "Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor): Posisi Dan Sumbangannya Bagi Perbendaharaan Alat-Alat Analisis Regional."

terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah

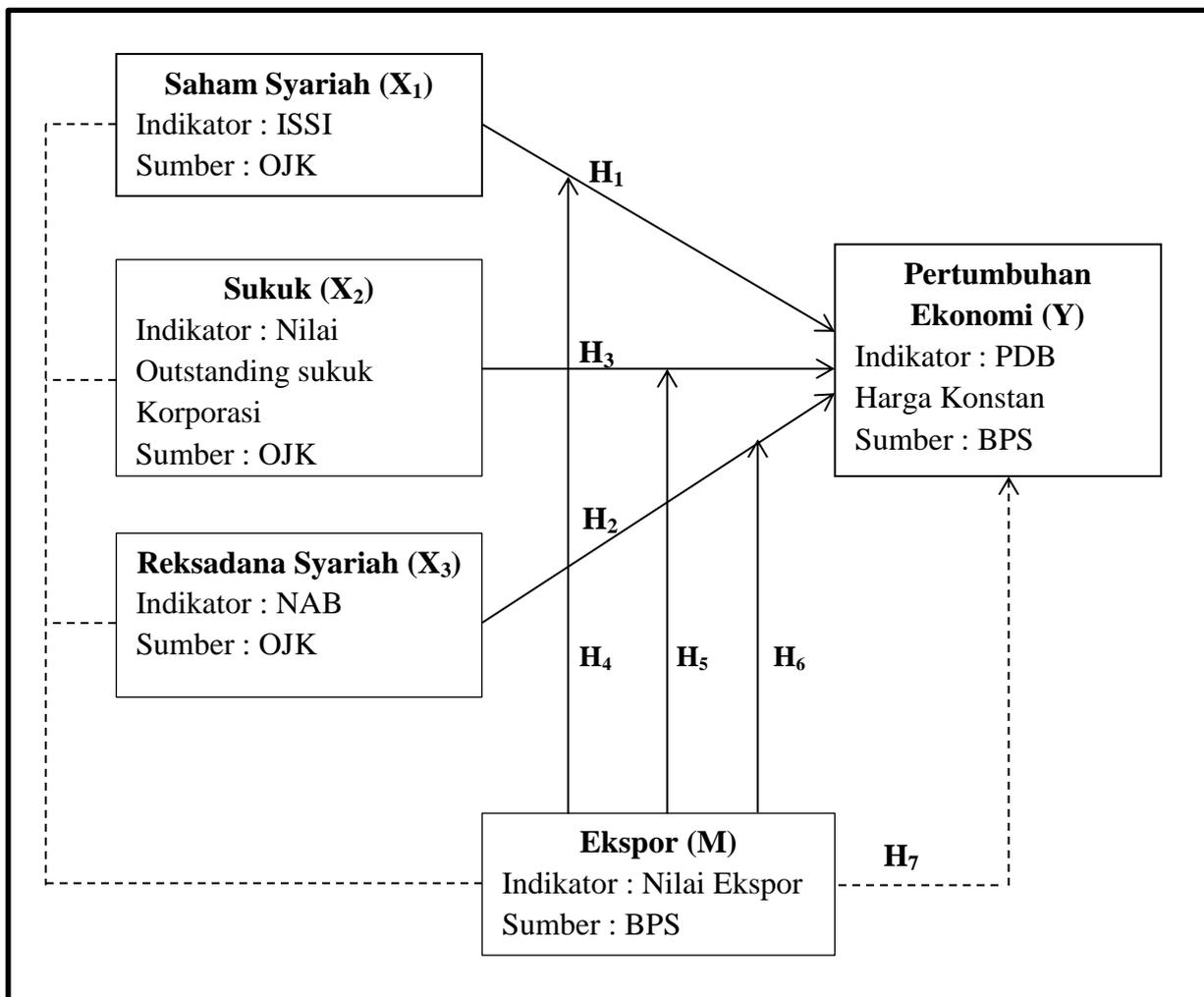
H7 : Ekspor Memoderasi Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menghubungkan teori dengan faktor-faktor penting dalam masalah penelitian. Sebagai sintesis teori, kerangka berpikir menjelaskan hubungan antar variabel yang relevan dengan objek permasalahan.⁴³ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas saham syariah (X_1), sukuk (X_2) dan reksadana syariah (X_3) terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi (Y) di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderasi (M). Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut :

⁴³ Anita Sari et al., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: Cv. Angkasa Pelangi, 2023) : 71.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Keterangan :

— = Pengaruh secara parsial

---- = Pengaruh secara simultan

H₁ = Pengaruh X₁ terhadap Y

H₂ = Pengaruh X₂ terhadap Y

H₃ = Pengaruh X₃ terhadap Y

H₄ = Pengaruh X₁ terhadap Y dimoderasi oleh M

H_5 = Pengaruh X_2 terhadap Y dimoderasi oleh M

H_6 = Pengaruh X_3 terhadap Y dimoderasi oleh M

H_7 = Pengaruh X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y dimoderasi oleh M

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena tertentu serta kausalitas pada hubungannya, investigasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan teknik statistik, matematika atau kalkulasi. Pendekatan kuantitatif memiliki sifat deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif berfungsi menggambarkan fenomena secara akurat berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis, sedangkan asosiatif berfungsi untuk mencari hubungan sebab akibat antar variabel serta mencari pengaruh dan hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat.¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hipotesis, mengukur dan mengkaji hubungan antar variabel yang diolah dengan metode statistik, dengan menggunakan data sekunder runtut waktu (*time series*) yang dikumpulkan secara berkesinambungan dalam periode tertentu. Penelitian ini bersifat deskriptif asosiatif karena ditujukan untuk mendeskripsikan fakta hubungan antar variabel.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan yang diberikan pada suatu variabel dengan menetapkan arti, menjelaskan aktivitas, atau menentukan prosedur yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

¹Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: 3-4.

Dalam penelitian, definisi operasional variabel mengacu pada karakteristik, sifat, atau nilai dari objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta dianalisis guna memperoleh kesimpulan.²

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Ukuran	Skala
Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan yang berkelanjutan dalam produksi barang dan jasa pada suatu negara dari waktu ke waktu. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi berpengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dapat meningkatkan pendapatan nasional per kapita.	Produk Domestik Bruto (PDB)	Rasio
Saham syariah (X ₂)	Saham syariah merupakan sertifikat yang menjadi bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Hubungan antara investor dan emiten adalah hubungan kepemilikan dimana investor bertindak sebagai pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut.	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	Rasio
Sukuk (X ₂)	Sukuk adalah surat berharga syariah jangka panjang yang mencerminkan kepemilikan atas aset atau proyek tertentu sesuai prinsip Islam.	Nilai Sukuk Korporasi Outstanding	Rasio
Reksadana syariah (X ₃)	Reksadana syariah adalah instrumen investasi yang menghimpun dana masyarakat untuk diinvestasikan sesuai prinsip syariah.	Nilai Aktiva Bersih (NAB) Rek	Rasio

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* : 38.

Variabel	Definisi	Ukuran	Skala
Ekspor (M)	Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri, yang menciptakan arus perdagangan antara negara eksportir dan negara importir.	Ekspor Neto	Rasio

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya untuk memastikan validitas dan relevansi analisis yang dilakukan. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, baik dalam bentuk laporan resmi, dokumen akademik, maupun publikasi ilmiah.³ Dalam penelitian ini, data mengenai saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan, publikasi resmi, serta data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain itu, data mengenai ekspor dan pertumbuhan ekonomi diperoleh dari sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), yang menyediakan statistik ekonomi makro dan perdagangan internasional. Untuk memperkaya kajian teoritis, penelitian ini juga mengacu pada berbagai jurnal ilmiah, laporan industri, dan studi akademik yang relevan. Studi pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan konseptual yang kuat dalam memahami dinamika investasi syariah, peran ekspor, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, penggunaan data sekunder dalam penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran yang

³ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023) : 57.

komprehensif, tetapi juga memastikan bahwa analisis yang dilakukan didasarkan pada sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber lainnya. Kegiatan analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data untuk tiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta pengujian hipotesis yang diajukan.⁴ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah statistik dengan perangkat lunak SPSS. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan statistik parametris, yang digunakan untuk menguji parameter populasi berdasarkan data sampel. Data yang digunakan umumnya berskala interval atau rasio.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa distribusi data pada variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang dianggap baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Keputusan untuk menentukan normalitas data didasarkan pada pedoman berikut: jika nilai Sig. < 0,05, maka distribusi data dianggap tidak normal;

⁴ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* : 87.

sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05, maka distribusi data dianggap normal.⁵

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Masalah ini dapat menyebabkan koefisien korelasi menjadi tidak stabil dan error yang sangat besar atau tidak terbatas. Variabel penyebab multikolinieritas dapat diketahui jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar dari 10.⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki varians residual yang konstan atau bersifat homoskedastisitas, karena jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil regresi menjadi kurang reliabel dan dapat menyebabkan estimasi koefisien yang tidak efisien.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan scatterplot, yaitu dengan melihat pola penyebaran titik-titik residual terhadap nilai prediksi (ZPRED). Model dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik mengerucut maupun melebar.⁷

⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (Ponorogo: Cv. Wade Group), 2016) : 83.

⁶ Rochmat Aldy Purnomo : 175.

⁷ Rochmat Aldy Purnomo : 176.

d. Uji Autokorelasi

Pada umumnya uji autokorelasi digunakan untuk melakukan identifikasi apakah terdapat ketergantungan antara nilai-nilai variabel dependen dalam sebuah model regresi. Penelitian ini menggunakan uji Run Test untuk menguji apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara acak atau membentuk pola tertentu. Uji ini penting untuk memastikan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW) yang ditampilkan pada tabel Model Summary di SPSS.⁸

2. Analisis Regresi Moderasi

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis variabel moderasi adalah regresi moderasi. Metode ini merupakan teknik analisis regresi yang memasukkan variabel moderasi ke dalam model untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat berubah dengan adanya variabel tersebut. Dalam analisis ini, variabel moderasi berperan sebagai faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel prediktor (independen) dengan variabel tergantung (dependent).⁹

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah nilai ekspor. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan analisis regresi moderasi untuk mengetahui apakah ekspor mampu

⁸ Rochmat Aldy Purnomo : 175.

⁹ Muhammad Sidik Priadana and Denok Sunardi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021) : 93

memoderasi gaya hidup dan pendapatan terhadap pola konsumsi persamaan untuk menguji interaksi regresinya adalah sebagai berikut :¹⁰

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 X_1 * M + \beta_6 X_2 * M + \beta_7 X_3 * M + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Saham syariah

X_2 = Sukuk

X_3 = Reksadana syariah

M = Variabel moderasi yaitu ekspor

Y = Pertumbuhan ekonomi

e = Error

F. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t (*t*-test), atau uji koefisien regresi parsial, digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana sebuah variabel independen secara terpisah dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Berikut ini rumus untuk menghitung nilai t-hitung :¹¹

¹⁰ Priadana and Sunardi :

¹¹ Syafrida Hafni Sahir : 53.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisiensi korelasi

r^2 = Koefisiensi determinasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya lakukan perbandingan t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria :

H_0 diterima H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 diterima H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian juga dapat dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi t pada tingkat α yang telah ditentukan (dalam penelitian ini, tingkat α yang digunakan adalah 5%). Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05. Syarat-syarat pengujian tersebut adalah sebagai berikut:¹²

H_0 : Jika nilai signifikansi $t_{hitung} > 0,05$ maka hipotesis terbukti, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Jika nilai signifikansi $t_{hitung} < 0,05$ maka hipotesis terbukti, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹² Syafrida Hafni Sahir : 54.

2. Uji F (simultan)

Uji F adalah metode pengujian regresi secara simultan yang bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Proses perhitungan uji F dilakukan dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)-(n-k-1)}$$

Dengan ketentuan :

F = F hitung

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan tolak H_0 atau terima H_0 dengan kriteria :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diartikan H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka diartikan H_0 diterima

Pengujian juga dapat dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi F pada tingkat α yang telah ditentukan (dalam penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan batas signifikansi 0,05. Adapun syarat-syarat pengujian tersebut adalah sebagai berikut:¹⁴

¹³ Syafrida Hafni Sahir : 53.

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir : 53.

H_0 : Jika nilai signifikansi $F_{hitung} > 0,05$ maka hipotesis terbukti, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 : Jika nilai signifikansi $F_{hitung} < 0,05$ maka hipotesis terbukti, menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan R^2 , digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat kecil. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 100%, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi berganda yaitu :¹⁵

$$K_d = (r^2) \times 100 \%$$

Keterangan :

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir : 54.

Jika $r^2 = 100\%$ artinya variabel independen memiliki pengaruh sempurna terhadap variabel dependen, dan juga sebaliknya jika $r^2 = 0$ berarti tidak terdapat pengaruh antar variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder triwulanan periode 2015–2024 untuk menganalisis pengaruh instrumen keuangan syariah saham syariah (Indeks Saham Syariah Indonesia/ISSI), sukuk (nilai outstanding), dan reksadana syariah (Nilai Aktiva Bersih/NAB) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) harga konstan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran ekspor sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

Data saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah diperoleh dari publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs resminya: www.ojk.go.id. Sementara itu, data PDB dan ekspor neto diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dapat diakses di: www.bps.go.id. Seluruh data dianalisis untuk menguji pengaruh instrumen keuangan syariah dan peran moderasi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 dalam proses pengolahan dan analisis data. Uji yang dilakukan terdiri dari uji asumsi klasik dan Moderated Regression Analysis (MRA).

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi persyaratan regresi linear klasik,

meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data dianggap normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		X1	X2	X3	M	Y
N		40	40	40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.5528	27.3934	37.9715	1.6353	2710.1445
	Std. Deviation	.08690	36.22166	19.53384	2.02176	307.04363
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.096	.126	.084	.061
	Positive	.140	.079	.116	.064	.061
	Negative	-.054	-.096	-.126	-.084	-.058
Test Statistic		.140	.096	.126	.084	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c	.200 ^{c,d}	.112 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.						

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Dari hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi saham syariah (X_1) adalah $0,074 > 0,05$, sukuk (X_2) $0,200 > 0,05$, reksadana syariah (X_3) $0,112 > 0,05$, ekspor (M) $0,200 > 0,05$ dan pertumbuhan ekonomi (Y) $0,200 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa data dari semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan

tolerance. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Berikut hasil dari uji multikolinieritas :

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Saham Syariah	.707	1.413
	Sukuk	.866	1.154
	Reksadana Syariah	.856	1.168
	Ekspor	.821	1.218
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi			

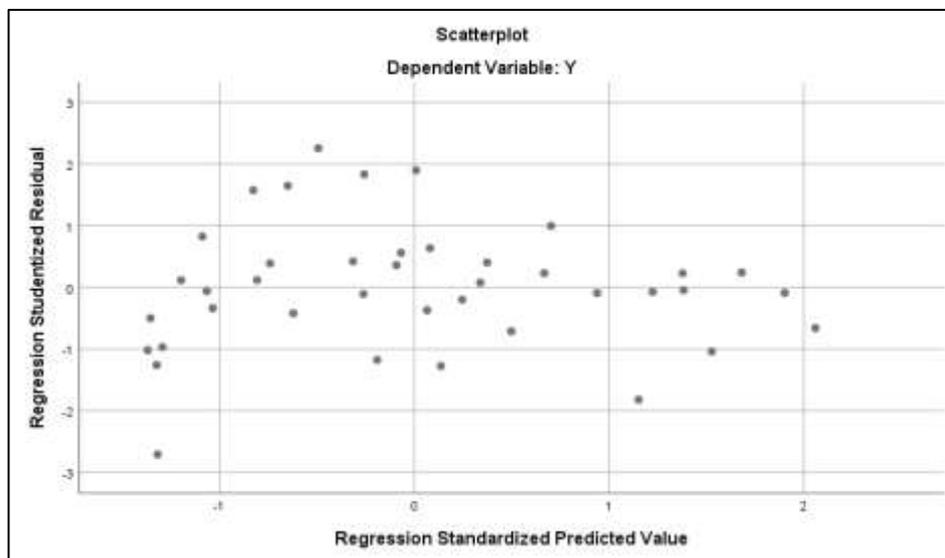
Sumber : Data Diolah SPSS 25

Dari hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.2 terlihat bahwa nilai *tolerance* pada variabel Saham Syariah memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,707 > 0,10 dan VIF 1,413 < 10, Sukuk sebesar 0,866 > 0,10 dan VIF 1,154 < 10, Reksadana Syariah sebesar 0,856 > 0,10 dan VIF 1,168 < 10, serta Ekspor sebesar 0,821 > 0,10 dan VIF 1,218 < 10. Dengan demikian, seluruh variabel independen dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas dan layak digunakan dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Scatterplot*, dalam penelitian ini hasil uji *ScatterPlot* adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS 25

Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar sumbu horizontal (nilai prediksi), tanpa membentuk pola tertentu seperti mengerucut, melebar, atau bergelombang. Pola penyebaran ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW) yang ditampilkan pada tabel Model Summary di SPSS, yang dibandingkan dengan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) dari tabel Durbin-Watson, berdasarkan jumlah observasi (n) dan jumlah variabel independen (k).

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.970	.967	55.47178	2.054
a. Predictors: (Constant), Ekspor, Reksadana Syariah, Saham Syariah, Sukuk					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi					

sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil output, nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah 2,054. Mengacu pada tabel Durbin-Watson untuk $k = 5$ dan $n = 40$, nilai D_u adalah 1,7859 dan nilai $(4 - D_u)$ adalah 2,2141. Karena nilai DW (2,054) berada di antara D_u (1,7859) dan $(4 - D_u)$ (2,2141), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan, baik positif maupun negatif. Dengan kata lain, residual model regresi tidak menunjukkan adanya pola autokorelasi.

2. Analisis Regresi Moderasi

Untuk menguji pengaruh moderasi, dilakukan analisis regresi dengan dua persamaan. Persamaan pertama menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tanpa mempertimbangkan efek moderasi. Pada persamaan kedua, pengaruh moderasi diuji dengan menambahkan interaksi antara variabel independen dan variabel moderating ekspor (M).

a. Persamaan 1

Sebelum menguji pengaruh moderasi, pertama-tama perlu dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan langsung antara variabel independen (saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah) terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji analisis regresi persamaan pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1757.401	93.509		18.794	.000
	Saham Syariah	.096	.016	.370	5.903	.000
	Sukuk	12.165	2.034	.550	5.982	.000
	Reksadana Syariah	160.495	63.825	.147	2.515	.017

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan model regresi linier berganda yang ditampilkan pada tabel 4.4, hasil pengujian data memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 1757,401 + 0,096X_1 + 12,165X_2 + 160,495X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 1757,401 yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antar variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika semua variabel

independen saham syariah, sukuk dan reksadana syariah bernilai 0 maka variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) adalah 1757,401.

- 2) Koefisien regresi untuk saham syariah (X_1) sebesar 0,096 menunjukkan pengaruh positif, jika saham syariah naik 0,096 maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 0,096 dengan variabel lain konstan.
- 3) Koefisien regresi untuk sukuk (X_2) sebesar 12,165 menunjukkan pengaruh positif, jika sukuk naik 12,165 maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 12,165 dengan variabel lain konstan.
- 4) Koefisien regresi untuk reksadana syariah (X_3) sebesar 160,495 menunjukkan pengaruh positif, jika reksadana syariah naik 160,495 maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 160,495 dengan variabel lain konstan.

b. Persamaan 2

Menggunakan *Moderates Regression Analysis* (MRA) dengan ekspor sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan antar variabel independen seperti saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari analisis regresi moderasi / MRA dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Moderasi / MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12568.340	955.599		13.152	.000
	Saham syariah	.094	.021	.294	4.425	.000
	Sukuk	34.386	2.611	5.761	13.172	.000
	Reksadana syariah	-.213	.094	-.110	-2.259	.031
	Ekspor	2.086	.245	1.087	8.509	.000
	Saham syariah*Ekspor	-.027	.006	-.631	-4.159	.000
	Sukuk*Ekspor	-1.897	.144	-5.712	-13.156	.000
	Reksadana syariah*Ekspor	-1.807	.081	-.665	-22.303	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan model persamaan regresi moderasi yang ditampilkan pada tabel 4.5 hasil pengujian data memperoleh persamaan berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 X_1 * M + \beta_6 X_2 * M + \beta_7 X_3 * M + e$$

$$\hat{Y} = 12568,340 + 0,094X_1 + 34,386X_2 - 0,213X_3 + 2,086M - 0,027X_1 * M - 1,897X_2 * M - 1.807X_3 * M + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Konstanta (a) memiliki nilai 12568,340, menunjukkan bahwa tanpa variabel independen dan moderasi pertumbuhan ekonomi naik sebesar 12568,340.
- 2) Koefisien saham syariah adalah 0,094, menunjukkan jika saham syariah meningkat sebesar 0,094, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,094.

- 3) Koefisien sukuk adalah 34,386, jika sukuk meningkat sebesar 34,386, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 34,386.
- 4) Koefisien reksadana syariah adalah -0,213, menunjukkan jika reksadana syariah meningkat sebesar -0,213, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun sebesar 0,213.
- 5) Koefisien untuk moderasi ekspor adalah 2,086, menunjukkan jika ekspor meningkat 2,086, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 2,086.
- 6) Interaksi antara saham syariah dan ekspor memiliki koefisien - 0,027, menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang melemah dengan meningkatnya ekspor. Setiap peningkatan ekspor akan mengurangi pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -0,027.
- 7) Interaksi antara sukuk dan ekspor memiliki koefisien -1,897, menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang melemah dengan meningkatnya ekspor. Setiap peningkatan ekspor akan mengurangi pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -1,897.
- 8) Interaksi antara reksadana syariah dan ekspor memiliki koefisien - 1.807, menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang melemah dengan meningkatnya

ekspor. Setiap peningkatan ekspor akan mengurangi pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -1,897.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengidentifikasi apakah suatu variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Uji t digunakan untuk membandingkan signifikansi dengan tingkat kepercayaan (α) atau dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} sebesar 1,687 diperoleh dari $df = n - k = 40 - 3 = 37$ (dengan n sebagai jumlah sampel dan k sebagai variabel bebas). Hasil uji t sebelum dimoderasi, berdasarkan olahan data SPSS 25 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji t Regresi Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1757.401	93.509		18.794	.000
	Saham Syariah	.096	.016	.370	5.903	.000
	Sukuk	12.165	2.034	.550	5.982	.000
	Reksadana Syariah	160.495	63.825	.147	2.515	.017

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 4.6 dapat diketahui:

- 1) Pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi : perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan hasil $5.903 > 1.687$ dengan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu saham

syariah (X_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

- 2) Pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi : perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan hasil $5,982 > 1.687$ dengan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu sukuk (X_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).
- 3) Pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi : perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan hasil $2,515 > 1.687$ dengan nilai signifikansinya $0,017 < 0,05$. Oleh karena itu saham syariah (X_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Hasil uji t setelah dimoderasi pada MRA tertera pada table berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji t Regresi Moderasi / MRA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12568.340	955.599		13.152	.000
	Saham syariah	.094	.021	.294	4.425	.000
	Sukuk	34.386	2.611	5.761	13.172	.000
	Reksadana syariah	-.213	.094	-.110	-2.259	.031
	Ekspor	2.086	.245	1.087	8.509	.000
	Saham syariah*Ekspor	-.027	.006	-.631	-4.159	.000
	Sukuk*Ekspor	-1.897	.144	-5.712	-13.156	.000
	Reksadana syariah*Ekspor	-1.807	.081	-.665	-22.303	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada MRA yang telah disajikan pada table 4.7 dapat diketahui bahwa :

- 1) Saham syariah (X_1) memiliki koefisien 0,094 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0.05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 2) Sukuk (X_2) memiliki koefisien 34,386 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0.05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 3) Reksadana syariah (X_3) memiliki koefisien -0,213 dengan tingkat signifikansi $0,03 < 0.05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 4) Ekspor (M) memiliki koefisien 2,086 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 5) Interaksi antara saham syariah (X_1) dan ekspor (M) memiliki koefisien -0,027 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 6) Interaksi antara sukuk (X_2) dan ekspor (M) memiliki koefisien -1,897 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 7) Interaksi antara reksadana syariah (X_1) dan ekspor (M) memiliki koefisien -1,807 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$

menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (simultan) pada penelitian ini hanya digunakan untuk menentukan pengaruh model regresi secara keseluruhan signifikansi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Ini dilakukan dengan memeriksa apakah kombinasi variabel independen dan interaksi antara keduanya bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F (simultan) MRA dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan) MRA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5477900.404	7	782557.201	300.218	.000 ^b
	Residual	83412.220	32	2606.632		
	Total	5561312.623	39			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						
b. Predictors: (Constant), Reksadana syariah*Ekspor, Sukuk*Ekspor, Reksadana syariah, Saham Syariah, Ekspor, Saham Syariah*Ekspor, Sukuk						

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) yang ditunjukkan pada tabel 4.8 memiliki perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} $300,218 > 2,641$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga diperoleh bahwa variabel moderasi secara keseluruhan berpengaruh signifikan. Interaksi antara variabel bebas dan moderasi bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai *Adjusted R²* bernilai negatif, maka dianggap tidak mampu menjelaskan variasi tersebut atau setara dengan nol. Sebaliknya, nilai *Adjusted R²* yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dalam model hampir sepenuhnya mampu memprediksi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi R^2 persamaan 1 sebelum dimoderasi terurai pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.967	55.47178
a. Predictors: (Constant), Reksadana syariah, Saham Syariah, Sukuk				

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,967, yang berarti bahwa 96,7% variasi dalam pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Nilai ini mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik. Sisa 3,3% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Hasil koefisien determinasi moderasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) MRA

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.985	.982	51.05518
a. Predictors: (Constant), Reksadana syariah*Ekspor, Sukuk*Ekspor, Reksadana syariah, Saham Syariah, Ekspor, Saham Syariah*Ekspor, Sukuk				

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,982, yang menunjukkan bahwa 98,2% variasi dalam pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel saham syariah, sukuk, reksadana syariah, ekspor, serta interaksi antara variabel-variabel tersebut dengan ekspor. Nilai ini mengindikasikan bahwa model regresi setelah moderasi memiliki tingkat keakuratan yang sangat tinggi dalam menjelaskan variabel dependen.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Saham syariah merupakan saham yang operasionalnya sesuai prinsip Islam. Saham syariah berfungsi sebagai instrumen pasar modal yang sesuai prinsip syariah. Saham syariah memperluas sumber pembiayaan usaha tanpa riba dan spekulasi, sehingga mendukung aktivitas ekonomi riil dan pertumbuhan ekonomi.¹

Hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan saham syariah berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan

¹ Izmuddin and Awaluddin, *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal*.

dengan teori investasi Keynes yang menyatakan bahwa peningkatan investasi dapat mendorong output dan pertumbuhan ekonomi. Saham syariah, sebagai instrumen investasi, mengarahkan dana ke sektor yang bernilai tambah dan berkelanjutan, sehingga memperkuat perekonomian nasional.²

Hal ini mengindikasikan bahwa investasi pada instrumen saham syariah, yang cenderung berinvestasi pada sektor-sektor riil dan etis, memberikan kontribusi nyata terhadap aktivitas ekonomi dan akumulasi modal di Indonesia. Peningkatan minat investor pada saham syariah mencerminkan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip syariah.

Temuan ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan Rio Ramadhan Putra dan Azhar (2022), yang menyatakan bahwa perkembangan saham syariah, berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. peningkatan nilai saham syariah sejalan dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yang mencerminkan kontribusi nyata saham syariah terhadap perekonomian nasional. Penelitian ini mendukung bahwa saham syariah tidak hanya sesuai dengan prinsip agama, tetapi juga efektif sebagai instrumen pembangunan ekonomi.³

² John Maynard Keynes, "The General Theory of Employment, Interest and Money.," *Journal of the American Statistical Association* 31, no. 196 (1936)

³ Rio Ramadhan Putra and Azhar, "Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2011-2021," *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2022): 176–89.

2. Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sukuk diterbitkan oleh pemerintah atau korporasi, sukuk bertujuan mengumpulkan dana masyarakat untuk mendukung pengembangan usaha, pembangunan dan pengurangan pengangguran sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.⁴

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sukuk memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini menunjukkan peran penting sukuk sebagai instrumen pembiayaan pembangunan, baik infrastruktur maupun proyek-proyek produktif lainnya. Optimalisasi penerbitan sukuk, baik oleh pemerintah maupun korporasi, terbukti efektif dalam mendukung proyek-proyek yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Hal ini dapat dijelaskan melalui teori investasi makro ekonomi, yang menyatakan bahwa pembiayaan terhadap sektor produktif akan meningkatkan akumulasi modal, memperluas kapasitas produksi, dan mendorong pertumbuhan output nasional.⁵ Sukuk di Indonesia saat ini telah banyak peminatnya baik sukuk korporasi maupun sukuk negara. Sukuk telah banyak digunakan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Novita Cahyani Wiyati Putri dan Deny Yudiantoro (2021), yang menunjukkan bahwa sukuk

⁴ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, ed. Irfan Fahmi (Jakarta: Kencana, 2014)

⁵ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, 22nd ed. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013)

berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam penelitian tersebut, sukuk dipandang sebagai instrumen pembiayaan syariah yang efektif dalam mendukung pembangunan dan aktivitas ekonomi riil.⁶

3. Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Reksadana syariah merupakan portofolio investasi yang dirancang untuk membantu investor dengan kelebihan dana, keterbatasan waktu, atau kurangnya keahlian dalam menghitung risiko investasi. Dana tersebut dihimpun secara kolektif dan dikelola oleh manajer investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, reksadana syariah mendorong inklusi keuangan dan mendukung pertumbuhan sektor riil.⁷

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa reksadana syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini menegaskan bahwa reksadana syariah berhasil menjadi wadah investasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan ke sektor-sektor produktif dan instrumen keuangan syariah lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan aktivitas ekonomi dan efisiensi pasar modal syariah di Indonesia.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori investasi menurut Sadono Sukirno, yang menyatakan bahwa investasi akan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi apabila diarahkan pada pembentukan barang modal yang digunakan untuk meningkatkan

⁶ Putri and Yudiantoro, "Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah , Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di indonesia Tahun 2015 – 2020."

⁷ Ika Yunia Fauzia, "Pasar Modal Syariah di Indonesia" 01, no. 01 (2011): 15–40.

kapasitas produksi.⁸ Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriah dan Ahmad Fatoni (2023), yang menunjukkan bahwa reksadana syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini menunjukkan bahwa investasi melalui reksadana syariah berhasil mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke sektor-sektor produktif dan instrumen keuangan syariah lainnya, yang pada gilirannya berkontribusi secara nyata pada peningkatan aktivitas ekonomi dan efisiensi pasar modal syariah di Indonesia.⁹

4. Interaksi Saham Syariah dan Ekspor dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan ekspor mendorong arus kas yang lebih stabil, profitabilitas yang lebih tinggi, serta ekspansi usaha, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor yang kuat juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap saham syariah dan mendorong kenaikan harga saham, memperkuat hubungan antara investasi syariah dan pertumbuhan ekonomi.¹⁰

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan Saham syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

⁸ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, 22nd ed. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013).

⁹ Nur Auliyatusaa'adah, Dwi Irma Handayani, and Farekha Farekha, "Pengaruh Saham Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019," *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2021).

¹⁰ Hilmi Rahman Ibrahim and Hamka Halkam, *Perdagangan Internasional Dan Strategi Pengendalian Impor* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2021).

Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating. Adanya ekspor justru memperlemah pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan ini mengimplikasikan bahwa keberadaan atau peningkatan ekspor justru cenderung memperlemah pengaruh positif saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Interpretasinya bisa beragam, mungkin karena sektor-sektor yang dominan dalam saham syariah di Indonesia kurang terhubung langsung atau kurang sensitif terhadap peningkatan ekspor, atau bahkan terpengaruh negatif oleh fluktuasi ekspor, sehingga dampak positif saham syariah menjadi berkurang.

Berdasarkan teori investasi makro ekonomi, dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi akan terjadi jika investasi mengalir ke sektor produktif yang memiliki efek ganda (*multiplier effect*) terhadap output nasional.¹¹ Dalam hal ini, dana yang berasal dari pasar saham syariah dan terhubung dengan aktivitas ekspor kemungkinan besar belum tersalurkan secara optimal ke sektor-sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB).

5. Interaksi Sukuk dan Ekspor dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Penerbitan sukuk oleh perusahaan yang berorientasi ekspor dapat menjadi sumber pembiayaan yang efektif untuk ekspansi bisnis dan peningkatan daya saing global. Pendapatan dari ekspor membantu

¹¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, 22nd ed. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013).

perusahaan dalam memenuhi kewajiban sukuk, meningkatkan stabilitas keuangan, serta menarik minat investor. Dengan demikian, ekspor dapat memperkuat kontribusi sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi.¹²

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sukuk berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating. Interaksi ekspor justru memperlemah pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini bisa jadi karena proyek-proyek yang dibiayai oleh sukuk tidak memiliki keterkaitan langsung yang kuat atau sinergi positif dengan dinamika ekspor Indonesia, atau bahkan kinerja ekspor yang volatil dapat mengurangi efektivitas sukuk dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan yang lebih terarah untuk mendorong penyaluran dana sukuk ke sektor-sektor produktif berbasis ekspor yang memiliki *multiplier effect* tinggi.

Berdasarkan teori investasi makro ekonomi, seperti dijelaskan oleh Sadono Sukirno, kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi akan muncul apabila dana investasi diarahkan ke sektor-sektor produktif yang mampu meningkatkan kapasitas produksi dan menciptakan lapangan kerja.¹³

Masih banyak perusahaan eksportir yang memanfaatkan dana sukuk untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau efisiensi

¹² John Maynard Keynes, "The General Theory of Employment, Interest and Money.," *Journal of the American Statistical Association* 31, no. 196 (1936)

¹³ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, 22nd ed. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013).

struktural, bukan untuk ekspansi kapasitas produksi. Selain itu, lemahnya integrasi antara instrumen pembiayaan syariah dan kebijakan hilirisasi ekspor menyebabkan aliran dana dari sukuk belum secara langsung menysar sektor strategis seperti manufaktur, industri pengolahan, atau pertanian modern. Akibatnya, kontribusi gabungan antara sukuk dan ekspor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih belum maksimal.

6. Interaksi Reksadana Syariah dan Ekspor dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi yang berbasis ekspor, memungkinkan reksadana syariah mendapat manfaat dari meningkatnya kinerja perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional. Peningkatan ekspor mendorong pertumbuhan laba dan stabilitas keuangan perusahaan, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan investor terhadap reksadana syariah.¹⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reksadana syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating. Adanya ekspor justru memperlemah pengaruh Reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ini berarti adanya ekspor justru memperlemah pengaruh positif reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemungkinan, portofolio reksadana syariah di Indonesia belum sepenuhnya optimal dalam menangkap peluang dari sektor-sektor berorientasi ekspor, atau ada faktor lain dalam lingkungan ekspor yang

¹⁴ Ibrahim and Halkam, *Perdagangan Internasional Dan Strategi Pengendalian Impor*.

justru menimbulkan disinsentif bagi investasi reksadana syariah dalam mendukung pertumbuhan. Meskipun secara teori reksadana syariah seharusnya dapat memanfaatkan peluang dari perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional, kenyataannya sinergi antara keduanya tidak memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian.

Berdasarkan teori investasi makroekonomi, dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi akan tercapai apabila dana investasi disalurkan ke sektor-sektor produktif yang menghasilkan barang dan jasa, serta menciptakan lapangan kerja.¹⁵ Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih terarah dalam pengelolaan reksadana syariah agar dana yang dihimpun dapat dialokasikan ke sektor-sektor yang lebih produktif dan memberikan kontribusi langsung terhadap perekonomian.

7. Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Ekspor Sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara simultan, saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah, dengan ekspor sebagai variabel moderasi, berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun ekspor memiliki efek moderasi negatif secara parsial pada masing-masing instrumen, keberadaan dan interaksi keseluruhan dari ketiga instrumen keuangan syariah ini bersama dengan ekspor secara kolektif memainkan peran penting dan signifikan dalam menjelaskan dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa

¹⁵ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, 22nd ed. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013).

kombinasi dari pengembangan pasar keuangan syariah dan kinerja sektor ekspor merupakan faktor-faktor krusial yang perlu diperhatikan dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Dalam kerangka teori Keynesian, yang berfokus pada pentingnya pengeluaran agregat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor memainkan peran krusial sebagai faktor yang meningkatkan permintaan agregat. Ekspor tidak hanya memperbaiki neraca perdagangan, tetapi juga merangsang investasi dan konsumsi domestik. Peningkatan ekspor akan meningkatkan pendapatan nasional dan mendorong pertumbuhan sektor riil, yang pada gilirannya berkontribusi pada stabilitas ekonomi.¹⁶

Teori ini juga menekankan pentingnya peran pemerintah dalam menciptakan iklim yang mendukung ekspor, misalnya melalui kebijakan yang mengurangi hambatan perdagangan atau memberikan insentif bagi perusahaan yang fokus pada pasar internasional. Dengan demikian, kebijakan yang mengoptimalkan hubungan antara ekspor dan investasi syariah akan memperkuat dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan teori Keynes yang mengajukan bahwa pengeluaran luar negeri, termasuk ekspor, dapat menjadi pendorong utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

¹⁶ John Maynard Keynes, "The General Theory of Employment, Interest and Money.," *Journal of the American Statistical Association* 31, no. 196 (1936)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh saham syariah sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan ekspor sebagai variabel moderating, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan penting dari jawaban rumusan masalah sebagai berikut :

1. Saham syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Sukuk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Reksadana syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Saham syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating. Adanya ekspor justru memperlemah pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5. Sukuk berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating. Interaksi ekspor justru memperlemah pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

6. Reksadana syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ekspor sebagai variabel moderating. Adanya ekspor justru memperlemah pengaruh Reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
7. Secara simultan, saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah, dengan ekspor sebagai variabel moderasi, berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Secara umum, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai peran instrumen keuangan syariah dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun secara parsial instrumen syariah memberikan dampak positif, perlu dicermati lebih lanjut mengenai interaksi negatif yang terjadi ketika ekspor menjadi variabel moderasi. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi yang lebih terintegrasi antara pengembangan sektor keuangan syariah dengan kebijakan ekspor untuk memaksimalkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan berdaya saing.

B. Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Pemerintah dan OJK perlu meningkatkan sosialisasi investasi syariah kepada masyarakat serta mengembangkan regulasi yang lebih komprehensif untuk mendukung pertumbuhan instrumen keuangan syariah.

2. Pengelola investasi reksadana syariah disarankan untuk mengoptimalkan alokasi dana dengan lebih banyak berinvestasi pada sektor riil yang produktif guna meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel dan metode penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika investasi syariah dan dampaknya terhadap perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Mariyah Ulfah. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, and Suryadin Hasda. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Amal, Aziz Mizanul, Abdurrahman Faiz, and Muhammad Adi Bintara. "Peran Sukuk Dalam Stabilitas Moneter Di Indonesia," 2024.
- Ar, Dhita Pratiwi. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Atmojo, Sunarno Sastro, Slamet Suprihanto, Muhammad Rafi'i Sanjani, Asriati, Agus Salim, Muhammad Rusyadi, Muhammad Fahreza, and Naidah. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edited by Sunarno Sastro Atmojo and Sumbogo Ario Ignatius. Jakarta Timur, 2023.
- Auliyatusaa'adah, Nur, Dwi Irma Handayani, and Farekha Farekha. "Pengaruh Saham Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2019." *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no.
- Aziz, Abdul, and M Ag. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Azzahra, Firsta Reynalda, Najamuddin Khairur Rijal, and Devita Prinanda. "Dampak Ekspor-Import Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam." *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 4, no. 1 (2022): 69–82.
- Badan, Pusat statistik. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." 5 Februari 2025, 2025. BPS.go.id.
- BEI, IDX. "Index Saham Syariah," 2024. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.
- Bonang, Dahlia, and Abdul hadi Sukmana. *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah*. Edited by Amir Ahmad Aziz. Mataram: Sanabil, 2016.
- Budiyanti, Eka. "Isu Sepekan Tantangan Ekonomi Syariah Tahun 2024." *DPR RI*, 2024. <https://pusaka.dpr.go.id>.
- Fatihudin, Didin. *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Fauzia, Ika Yunia. "Pasar Modal Syariah Di Indonesia" 01, no. 01 (2011): 15–40.
- Ginting, Ari Mulianta. "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 11, no. 1 (2017)

- Hamsah, Devi Megawati, and Nur Hidayati. "Pengaruh Saham Syariah Dan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Journal of Sharia and Law* 3, no. 2 (2024): 430–49.
- Hidayat, Abang Hendi Rahmat, and Rio Laksamana. "Pengaruh Saham Syariah , Reksadana Syariah , Dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2019-2023." *Prosiding Program Studi Ekonomi Islam* 2 (2024).
- Hidayat, Taufik, Ahmad Juwaini, and Putu Rahwidhiyasa. *Pentingnya Literasi Halal Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Indonesia*. KNEKS, Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2023.
- Hikmah, Nurul, and Muhammad Iman Taufik. "Pengaruh Reksadana Syariah , Sukuk , Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022." *Prosiding Program Studi Ekonomi Islam* 2 (2024): 31–41.
- Ibrahim, Hilmi Rahman, and Hamka Halkam. *Perdagangan Internasional Dan Strategi Pengendalian Impor*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2021.
- Imroatus Sholiha, and Nani Hanifah. "Eksistensi Obligasi Syariah (Sukuk) Korporasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi." *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 5, no. 2 (2021): 143–51.
- Izmuddin, Iiz, and Awaluddin. *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal*. Edited By Aidil Alfin. Pertama. Ponorogo, Jawa Timur: Wade Group, 2022.
- Kementrian Keuangan. "Kerangka Ekonomi Makro Dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2025," 2024.
- Keuangan, Pusat Kebijakan Sektor. "Gambaran Umum Sukuk Korporasi Di Indonesia Periode 2011 s.d. 2015." Kementrian Keuangan RI, 2015. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/>.
- Keynes, John Maynard. "The General Theory of Employment, Interest and Money." *Journal of the American Statistical Association* 31, no. 196 (1936): 791. <https://doi.org/10.2307/2278703>.
- Kinski, Natasya, Ahmad Albar Tanjung, and Sukardi. "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018 – 2022." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 3 (2023): 568–78.
- Kustina, Lisa, Otika Safitri, and Samsul Anwar. "Kebijakan Deviden Dan Capital Gain : Pengaruhnya" 5, no. 1 (2019): 24–37.
- Latief, Azharudin, Mohammad Bagus Tegus Perwira, Rian Wisnu Murti, and Mizan Seno Adi. *Modul Kompetensi: Pengelolaan Investasi Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan, 2020.
- Latifah, Nurmalasari Sari, Sri dewi Ayu safitri, and Taufik Baidawi. "The Effect

- of Macro Economy on Sukuk Requests in Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2021): 74–83.
- Maryam Batubara, Rahmah Nur Dongoran, and Inayatul Widad Nasution. “Pengaruh Sukuk Korporasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2022.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6, no. 2
- Mulyaningsih. *Pembangunan Ekonomi*. Edited by Nina Kurnia. Bandung: CV. Kimfa Mandiri, 2019.
- Nafis, M Cholil. *Teori Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: UI- Press, 2011.
- Nurfitriah, and Ahamad Fathoni. “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2019-2021.” *Journal Of Aswaja and Islamic Economics* 02, no. 02 (2020): 71–81.
- Prawoto, Nano. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edited by Monalisa. 1st ed. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Primandari, Novegya Ratih. “Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2000 - 2015.” *Kolegial* 5, no. 2 (2017): 183–94.
- Pujoalwanto, Basuki. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Ponorogo: Cv. Wade Group), 2016.
- Putra, Rio Ramadhan, and Azhar. “Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2011-2021.” *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2022): 176–89.
- Putri, Novita Cahyani wiyati, and Deny Yudiantoro. “Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah , Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020.” *Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 429–34.
- Rahmawati, Naili. *Mana Jemen Investasi Syariah*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015.
- Riady, Achmad, and Nur Usbianto Arsidiq. “Peran Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional.” *Journal of Environmental Economics and Sustainability* 1, no. 2 (2024): 1–11.
- Royda. *Perekonomian Indonesia*. Edited by Mohammad Nasrudin. Cetakan Ke. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

- Sari, Anita, Dahlan, Ralph August Nicodemus Tuhumury, Yudi Prayitno, and Willem Hendry Siegers. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: Cv. Angkasa Pelangi, 2023.
- Sidik, Priadana. Muhammad, and Denok Sunardi. *Metode Penelitian Kuantitatif. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Edited by Irfan Fahmi. Jakarta: Kencana, 2014.
- Soepono, Prasetyo. "Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (Ekspor): Posisi Dan Sumbangannya Bagi Perbendaharaan Alat-Alat Analisis Regional." *Journal of Indonesian Economy and Business* 16, no. 1 (2001): 41–53.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, and Lena Sastri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. 22nd ed. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Todaro, Michael P, and Stephen c Smith. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Widyasanti, Amalia Adininggar. "Rancangan Dan Arah Kebijakan Ekonomi Indonesia 2025-2029." *Kementrian PPN / Bappenas*, Jakarta, November 2024.
- Yafiz, Muhammad. *Bisnis & Investasi Dalam Islam*. Medan: FEBI UIN-SU PRESS Gedung, 2015.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website, www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0675/ln.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Misfi Laili Rohmi (Pembimbing 1)
Misfi Laili Rohmi (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKA KHOTIMAH**
NPM : 2103011027
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DENGAN EKSPOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2025
Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi
NIP 199103112020121005

OUTLINE

PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN EKSPOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pertumbuhan Ekonomi Nasional
 - 1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi
 - 2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

- B. Saham Syariah
 - 1. Pengertian Saham Syariah
 - 2. Indikator Saham Syariah
- C. Sukuk
 - 1. Pengertian Sukuk
 - 2. Indikator Sukuk
- D. Reksa Dana Syariah
 - 1. Pengertian Reksadana Syariah
 - 2. Indikator Reksadana Syariah
- E. Ekspor
 - 1. Pengertian Ekspor
 - 2. Indikator Ekspor
- F. Keterkaitan Antar Variabel
 - 1. Hubungan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
 - 2. Hubungan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
 - 3. Hubungan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
 - 4. Peran Ekspor Sebagai Variabel Moderasi
- G. Hipotesis Penelitian
- H. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengolahan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Penelitian
- B. Analisis Data Hasil Penelitian
 - 1. Uji Asumsi Klasik
 - 2. Analisis Regresi Moderasi
 - 3. Uji Hipotesis

C. Pembahasan

1. Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
2. Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
3. Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
4. Interaksi Saham Syariah dan Ekspor dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi
5. Interaksi Sukuk dan Ekspor dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi
6. Interaksi Reksadana Syariah dan Ekspor dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi
7. Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Ekspor Sebagai Variabel Moderasi

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198903292020122017

Metro, 05 Mei 2025
Peneliti



Eka Khotimah
NPM. 2103011027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-218/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA KHOTIMAH
NPM : 2103011027
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103011027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gukroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Eka Khotimah
NPM : 2103011027
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Ekspor Sebagai Variabel Moderating** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Mei 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eka Khotimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103011027

Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	17 Desember 2024	<p>Latar Belakang, Mulai Bicara dari pertumbuhan ekonomi, tampilkan grafik, Munculkan teori dan faktor-faktor harus muncul kebagi variabel dependen, munculkan data kuantitatif mengenai kedua variabel X (harus diringkas), benturkan teori dengan data kuantitatif, tampilkan beberapa penelitian terdahulu, Diperingskas lagi</p> <ul style="list-style-type: none">- istilah asing cetak miring- cek typo- Teori harus dari buku- Jangan membahas diluar konteks- Variabel yang diteliti harus berkaitan- Alasan pemilihan indikator- gunakan kata berpengaruh signifikan- Manfaat penelitian hanya dua- Jurnal judul relevan cari yang hampir sama	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si.
NIP. 198903292020122017

Eka Khotimah
NPM. 2103011027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eka Khotimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103011027

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki typo- Penjelasan grafik tidak perlu terlalu panjang dipersingkat saja- Teorinya kalau sudah diparafras ditambah kata-kata tidak harus plek- Kutipan dalam kutipan tolong dibenarkan- Identifikasi masalah di buat dua- Masukkan dan gali lagi masalah tentang investasi syariah- Referensi terdahulu harus yg biasa	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si

NIP. 198903292020122017

Eka Khotimah

NPM. 2103011027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eka Khotimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103011027

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 Januari 2025	<p>* Bab 2</p> <ul style="list-style-type: none">- Tambahkan keterkaitan antar variabel- Perbaiki hipotesis mulai dari Teori, Penelitian terdahulu, hipotesis <p>* Bab 3</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki rancangan penelitian- Variabel operasional cukup dibuat tabel- Memperjelas populasi dan sampel- Teknik pengumpulan data cukup dokumentasi saja dan dilengkapi lagi- Tambah uji acumsi klasik dan Analisis regresi- Beri rumus pada uji-t, uji-F dan uji determinasi	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si

NIP. 198903292020122017

Eka Khotimah

NPM. 2103011027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eka Khotimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103011027

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	31 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none">- Penelitian Relevan- footnote diperbaiki- Rancangan Penelitian	

Dosen Pembimbing,

Misfi Laili Rohmi, M.Si

NIP. 198903292020122017

Mahasiswa Ybs,

Eka Khotimah

NPM. 2103011027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eka Khotimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/ S 1 Ekonomi Syariah

NPM : 2103011027

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	05 Februari 2024	ACC Sempro	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si

NIP. 198903292020122017

Eka Khotimah

NPM. 2103011027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eka Khotimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESy

NPM : 2103011027

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none">- Sederhanakan Data- Lakukan olah data kembali	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198903292020122017

Eka Khotimah
NPM. 2103011027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : fcbi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.fcbi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eka Khotimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESy

NPM : 2103011027

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 29 April 2025	- perbaiki pembahasan - Tambah penelitian terdahulu	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198903292020122017

Eka Khotimah
NPM. 2103011027



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Eka Khotimah

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESy

NPM : 2103011027

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 5 Mei 2025	ACC Munafasyah	

Dosen Pembimbing,

Misfi Laili Rohmi, M.Si
NIP. 198903292020122017

Mahasiswa Ybs,

Eka Khotimah
NPM. 2103011027

Data Penelitian

Tahun	Triwulan	Saham Syariah	Sukuk	Reksadana	Ekspor	PDB
2015	I	3033.03	7.09	11.64	13.01	2158.04
	II	2858.15	8.06	10.45	13.12	2238.7
	III	2631.3	8.28	10.75	12.25	2238.7
	IV	2588.79	9.09	10.85	11.72	2272.93
2016	I	2697.11	9.66	9.93	11.23	2264.72
	II	2927.02	10.31	9.6	12.13	2355.44
	III	3214.26	10.9	11.01	11.64	2429.26
	IV	3151.17	11.46	13.53	13.36	2385.18
2017	I	3151.17	11.94	13.94	13.57	2378.14
	II	3447.18	14.81	18.52	13.09	2473.51
	III	3478.14	14.18	20.05	14.46	2552.29
	IV	3615.59	15.065	25.34	15.31	2508.97
2018	I	3719.67	16.27	29.49	14.74	2498.69
	II	3481.41	16.01	32.27	14.54	2603.85
	III	3530.85	18.7	32.23	15.69	2684.33
	IV	3572.17	22.04	48.16	15.01	2638.96
2019	I	3830.34	23.59	37.21	13.75	2625.18
	II	3732.65	24.75	34.22	13.19	2735.41
	III	3767.61	29.04	52.01	14.52	2818.81
	IV	3775.78	30.33	55.53	14.41	2769.74
2020	I	3076.57	29.72	56.59	13.9	2703.02
	II	2902.64	29.41	58.61	11.53	2589.77
	III	2969.54	30.58	67.58	13.56	2720.48
	IV	3203.26	31.12	73.01	15.38	2709.72
2021	I	3346.17	31.1	76.35	16.31	2684.44
	II	3401.06	34.08	58.91	17.97	2773.06
	III	3512.28	35.69	40.72	20.47	2816.49
	IV	3833.16	34.87	42.47	22.43	2846.05
2022	I	4130.64	35.86	43	22.07	2819.33
	II	4336.38	37.55	41.85	24.98	2924.44
	III	4359.79	38.28	41.06	26.05	2977.92
	IV	4597.59	41.94	40.46	24.18	2988.54
2023	I	4720.67	43.6	78.1	22.35	2961.53
	II	5013.72	46.19	43.21	20.52	3075.77
	III	5689.56	45.7	43.18	21.19	3124.99
	IV	5915.3	44.2	42.72	22.17	3139.08
2024	I	6200.85	45.87	43.57	20.76	3113.01
	II	6493.19	47.29	44.62	20.92	3230.96
	III	6994.98	49.09	47.11	22.57	3279.59
	IV	6981.35	52.02	49.01	23.96	3296.74

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	M	Y
N		40	40	40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.5528	27.3934	37.9715	1.6353	2710.1445
	Std. Deviation	.08690	36.22166	19.53384	2.02176	307.04363
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.096	.126	.084	.061
	Positive	.140	.079	.116	.064	.061
	Negative	-.054	-.096	-.126	-.084	-.058
Test Statistic		.140	.096	.126	.084	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c	.200 ^{c,d}	.112 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

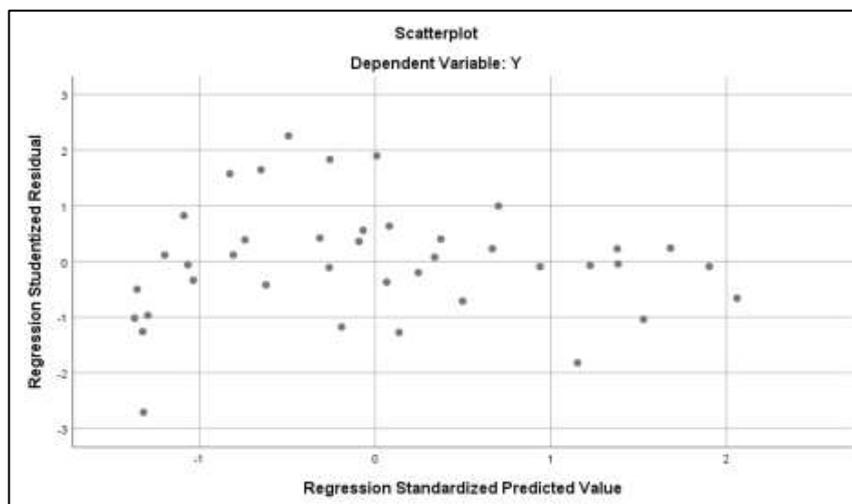
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Saham Syariah	.291	3.441
	Sukuk	.107	9.311
	Reksadana Syariah	.203	4.929
	Ekspor	.754	1.327

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.970	.967	55.47178	2.054

a. Predictors: (Constant), Ekspor, Reksadana Syariah, Saham Syariah, Sukuk

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Analisis Regresi Persamaan 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1757.401	93.509		18.794	.000
	Saham Syariah	.096	.016	.370	5.903	.000
	Sukuk	12.165	2.034	.550	5.982	.000
	Reksadana Syariah	160.495	63.825	.147	2.515	.017

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Uji Regresi Moderasi / MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12568.340	955.599		13.152	.000
	Saham Syariah	.094	.021	.294	4.425	.000
	Sukuk	34.386	2.611	5.761	13.172	.000
	Reksadana Syariah	-.213	.094	-.110	-2.259	.031
	Ekspor	2.086	.245	1.087	8.509	.000
	Saham Syariah*Ekspor	-.027	.006	-.631	-4.159	.000
	Sukuk*Ekspor	-1.897	.144	-5.712	-13.156	.000
	Reksadana Syariah*Ekspor	-1.807	.081	-.665	-22.303	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Uji t Regresi Persamaan 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1757.401	93.509		18.794	.000
	Saham Syariah	.096	.016	.370	5.903	.000
	Sukuk	12.165	2.034	.550	5.982	.000
	Reksadana Syariah	160.495	63.825	.147	2.515	.017

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Uji t Regresi Moderasi / MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12568.340	955.599		13.152	.000
	Saham Syariah	.094	.021	.294	4.425	.000
	Sukuk	34.386	2.611	5.761	13.172	.000
	Reksadana Syariah	-.213	.094	-.110	-2.259	.031
	Ekspor	2.086	.245	1.087	8.509	.000
	Saham Syariah*Ekspor	-.027	.006	-.631	-4.159	.000
	Sukuk*Ekspor	-1.897	.144	-5.712	-13.156	.000
	Reksadana Syariah*Ekspor	-1.807	.081	-.665	-22.303	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Uji F (Simultan) MRA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5477900.404	7	782557.201	300.218	.000 ^b
	Residual	83412.220	32	2606.632		
	Total	5561312.623	39			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Reksadana syariah*Ekspor, Sukuk*Ekspor, Reksadana syariah, Saham Syariah, Ekspor, Saham Syariah*Ekspor, Sukuk

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.967	55.47178

a. Predictors: (Constant), Reksadana syariah, Saham Syariah, Sukuk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.985	.982	51.05518

a. Predictors: (Constant), Reksadana syariah*Ekspor, Sukuk*Ekspor, Reksadana syariah, Saham Syariah, Ekspor, Saham Syariah*Ekspor, Sukuk

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Eka Khotimah lahir di Sumber Deras, OKI pada tanggal 22 Oktober 2002. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Tarman dan Ibu Listiana. Saat ini penulis indkos di Asrama Randusari 38B, Batanghari guna menempuh pendidikan tinggi untuk meraih cira-cita.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai di TK PGRI Sumber Deras, kemudian dilanjutkan di SD N 1 Sumber Deras. Setelah itu penulis melanjutkan kejenjang menengah di SMP N 3 Mesuji dan menamatkan pendidikan kejuruan di SMK N 1 Mesuji. Dengan bekal pendidikan yang kuat, penulis berhasil menunjukkan kemampuannya dengan diterima di perguruan tinggi melalui jalur UM PTKIN pada tahun 2021/2022. Kini penulis aktif sebagai mahasiswa akhir di IAIN Metro program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Dengan perjuangan terus belajar dan motivasi yang tinggi akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, semoga dapat memberikan kontribusi yang positif. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.